

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS III SDNEGERI 77 KAUR KEC. MUARA SAHUNG KAB. KAUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH**

**PERI PRANATA**  
**NIM. 1316210682**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
TAHUN 2018**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Peri Pranata

NIM : 1316210682

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Axsalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Peri Pranata

NIM : 1316210682

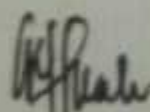
Judul : *Impementasi Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motorik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas III SD Negeri 77 Kaur. Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur.*

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatinnya diucapkan terima kasih. *Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

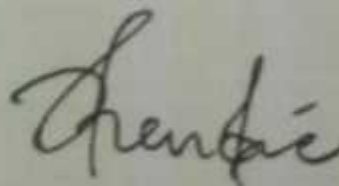
Bengkulu, Februari, 2018.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Nurul Fadhillah, M. Pd  
NIP. 196109071989022002



Heny Friantary M. Pd  
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276,51771 fax (0736)51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motorik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas III SD Negeri 77 Kaur Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur*" yang disusun oleh Peri Pranata telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at, 23 Februari 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua,

Dra. Hj. Khairunnisa', M.Pd

NIP. 195508121979032002

Sekretaris,

Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat

NIP. 198803192015032003

Penguji I,

Drs. Sukarno, M.Pd

NIP. 196102052000031002

Penguji II,

Ahmad Syarifin, M.Ag

NIP. 198006162015031003

Bengkulu, Februari 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

NIP. 196903081996031005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. Alam Nasyrah: 6)





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT langkah demi langkah telah aku lewati dengan penuh kesabaran dan penuh dengan suka duka, berlatih dalam meraih cita-cita, akhirnya ku genggam juga harapan ini. Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang tercinta dan tersayang dalam hidupku:

1. Terkhusus buat Ayahanda Yulistra dan (Alm) Ibunda Ria Harmunis tercinta, Ibuku tersayang terima kasih atas do'a dan kasih sayangnya, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan kesabaran dan penuh keikhlasan, maafkanlah putramu ini yang tidak mampu membalas jasa-jasamu yang begitu besar semoga engkau tenang di alam sana dan ditempatkan di surganya Alah SWT (Amin).
2. Almamater IAIN Bengkulu.
3. Buat orang tua keduaku Abdul Kasim dan Zaudah terimakasih karna telah menganggap ku seperti anak kalian sendiri.
4. Untuk adik-adikku tercinta dan kusayangi, Yulva Aria, Nupan Sastra, Nadia Ayu Meiriza, Gusti Dewi Nurjanah. Yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberi kobaran semangat yang mengebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.
5. Buat keluarga besar nenek-nenekku, keluarga (Ayah) Satar dan Radia keluarga (Ibu) Saripin dan Nur Adiyah. Ku ucapakan terimakasih atas dukungan dan nasehat-nasehatnya.
6. Untuk kedua pembimbing Ibu Dra. Hj. Nurul Fadhilah, M. Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Heny Frantary M. Pd, selaku pembimbing II. Yang senantiasa bersabar membimbing saya hingga berhasil menyelesaikan Skripsi ini. Trimakasih banyak.
7. Spesial buat mutiara hatiku Nia Kurniati, trimakasih karena tidak pernah bosan mendukung dan mendo'a\_kan ku sehingga aku sampai seperti yang saat ini. Engkaulah seorang yang mempunyai kebeningan hati dengan belaian kasih sayang sesejuk embun yang engkau berikan padaku sehingga aku bisa bersemangat dan berpacu untuk maju, aku ingin melihatmu dengan tenang setenang mentari dan sinar pagi, aku mencintaimu dengan lembut selembut sutra dan tetesan air mata, aku menyayangimu seperti sayangnya engkau padaku.
8. Untuk teman-teman KKN Desa Air Napal, kelompok 52, PPL SMP 20 dan lokal PAI Y.9 dan PAI F Serta teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan PAI angkatan 2013 yang tidak bisa tersebutkan satu persatu, terimakasih yang tiada tara atas supportnya.
9. Untuk Ibu dan Bapak Dosenku di kampus hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Terimakasih atas jasa-jasa kalian semua, tanpa kalian aku belum tentu dapat merasakan kebahagiaan seperti saat ini.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Peri Pranata  
NIM : 1316210682  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motorik siswa pada mata pelajaran PAI Di Kelas III SD Negeri 77 Kaur kec. muara sahung, kab. Kaur." adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabilah dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, , Februari, 2018

Yang Menyatakan,



Peri Pranata  
NIM. 1316210682

## ABSTRAK

Peri Pranata, NIM: 1316210682. Judul: “Implementasi Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motorik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas III Sd Negeri 77 Kaur Kec. Muara Sahung Kab.Kaur”.Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pembimbing I: Dra. Hj. Nurul Fadhilah, M. Pd, Pembimbing II Heny Frantary M. Pd.

**Kata Kunci :**Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dan Motorik Siswa

Pendidikan Agama Islam semestinya menjadi pembelajaran yang menyenangkan.Karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini merupakan pendidikan yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.Namun dalam kenyataanya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini masih kurang variasi sehingga dalam pembelajaran siswa sering merasa bosan.Oleh karena itu, dapat ditarik rumusan masalah yaitu: Apakah penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motorik siswa, pada mata pelajaran PAI siswa kelas III di SD Negeri 77 Kaur. Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur.dan adapun tujuan penelitian ini adalah melalui metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motorik siswa pada mata pelajaran PAI Siswa kelas III di SD Negeri 77 Kaur. Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*), penelitian yang bertujuan mengembangkan keterampilan baru untuk mengatasi kebutuhan dalam dunia kerja atau kebutuhan praktis manusia lainnya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah, Sebelum dilakukan tindakan, karakter motorik anak adalah sebanyak 15 siswa memiliki persentase 25% dengan kreteria kurang, 8 siswa memiliki persentase 40% dengan kreteria kurang, 2 siswa dengan persentase 50% dengan kreteria kurang dan 4 siswa memiliki persentase 65% dengan kreteria cukup. Setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi siklus I. 8 siswa memiliki persentase 25% dengan kreteria kurang, 10 siswa dengan persentase 50% dengan kreteria kurang, 6 siswa memiliki persentase 65% dengan kreteria cukup dan 5 siswa memiliki persentase 75% dengan kreteria baik. Di siklus ke II meningkat menjadi, 15 siswa memiliki persentase 75% dengan kreteria baik, 10 siswa memiliki persentase 80% dengan kreteria baik dan 4 siswa memiliki persentase 90% dengan kreteria amat baik.Kreteria yang dicapai siswa suda dikatakan baik yang artinya bahwa pada siklus kedua ini dapat dikatakan berhasil. Dengan demikian, peneliti sarankan kepada guru mata pelajaran bertindaklah untuk menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* agar motorik siswa menjadi lebih baik.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motorik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas III SD Negeri 77 Kaur Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk dan rahmad ke jalan yang lurus, baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat: dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.,M. Ag.,MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Ibu Nurlaili M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Bapak Adi Saputra, M. Pd, Selaku Ketua Prodi PAI.
5. Ibu Dra. Hj. Nurul Fadhillah, M.Pd, selaku pembimbing I.
6. Ibu Heny Friantary, M.Pd, selaku pembimbing II.



Semoga jasa baik yang telah diberikan kepada penulis senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan dunia pendidikan

Bengkulu,       , Februari, 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Peri Pranata', with a period at the end.

Peri Pranata  
NIM: 1316210682

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori	
1. Metode <i>Picture and Picture</i> .....	12
1.1 Pengertian Metode .....	12
1.2 Pengertian Metode <i>Picture and Picture</i> .....	13
1.3 Langkah-langka Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	15
2. Motorik.....	18
2.1 Perkembangan Motorik.....	18
2.2 Perkembangan Motorik Anak Usia 5-12 Tahun .....	21

2.3 Keterampilan Motorik .....	23
3. Metode Pengajaran Shalat .....	24
3.1 Metode Demonstrasi .....	24
4. Pendidikan Agama islam .....	26
4.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	26
4.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	29
4.3 Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	31
5. Shalat .....	34
5.1 Pengertian Shalat .....	34
5.2 Dalil Yang Mewajibkan Shalat .....	36
5.3 Syarat-Syarat Wajib Shalat .....	36
5.4 Rukun Shalat .....	38
B. Kajian Peneliti Terdahulu .....	38
C. Hipotesis .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	41
B. Setting Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	42
D. Instrumen Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Indikator Kinerja .....	44
G. Prosedur Tindakan .....	45
H. Teknik Analisis Data .....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	52
B. Deskripsi Subyek dan Objek Penelitian .....	56
C. Pra Siklus .....	56
D. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	59

E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
--------------------------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
---------------------	----

B. Saran.....	81
---------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kreteria Penghitungan.....	44
Tabel 2 Penilaian Keterampilan Motorik .....	51
Tabel 3 Profile Sekolah.....	52
Tabel 4 Data Guru.....	53
Tabel 5 Data Siswa.....	53
Tabel 6 Hasil Observasi Keterampilan Motorik Pra Siklus .....	58
Tabel 7 Hasil Observasi Keterampilan Motorik Siklus 1 .....	67
Tabel 8 Hasil Observasi Keterampilan Motorik Siklus 2 .....	76



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu, pendidikan berlangsung seumur hidup dalam setiap saat selama ada pengaruh lingkungan, pendidikan berlangsung dalam segala lingkungan hidup, baik yang khusus diciptakan untuk kepentingan pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya.

Pendidikan pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Pendidikan berlangsung dalam waktu terbatas, yaitu masa anak dan remaja, pendidikan berlangsung dalam lingkungan pendidikan yang diciptakan khusus untuk menyelenggarakan pendidikan. Secara teknis pendidikan berlangsung dikelas.

Pendidikan berbentuk segala macam pengalaman belajar hidup, pendidikan berlangsung dalam beraneka ragam bentuk, pola, dan lembaga. Pendidikan dapat terjadi sembarang, kapan dan di mana pun dalam hidup. Pendidikan lebih berorientasi pada peserta didik.

Tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar. Tujuan pendidikan adalah pertumbuhan. Tujuan

pendidikan adalah tidak terbatas. Tujuan pendidikan adalah sama dengan tujuan hidup.<sup>1</sup>

Sebagai umat islam, untuk mempertahankan kemulianya, diperintahkan untuk menuntut ilmu dalam waktu yang tidak terbatas selama hayat dikandung badan.<sup>2</sup>

عَنْ أَنَسٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَكْرَمُوا  
أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ

**Artinya: Dari Anas, saya mendengar Rasulullah bersabda “Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikannya”. (HR. Al-Qadha’i).<sup>3</sup>**

Dalam hadis ini, Rasulullah memerintahkan agar orang tua memuliakan anaknya dan membaguskan pendidikannya. Anak atau peserta didik (yang masih kecil) belum tahu apa-apa sebelum diajarkan oleh orang tua atau gurunya. Jasa orang tua dan guru sangat besar dalam kehidupan seorang anak. Beliau memerintah agar orang tua memuliakan anaknya. Perintah itu juga berarti guru memuliakan peserta didik karena keduanya adalah sama-sama pendidik.

Allah meninggikan derajat orang yang berilmu itu (Orang yang berilmu itu lebih tinggi beberapa derajat dari orang yang tidak berilmu).<sup>4</sup>

Sebagai mana firman Allah Swt dalam Qs. Al-Mujadilah yang berbunyi:

---

1 Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan (Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2001), h. 3-4.

2 Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam (Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam)* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2015), h. 4.

<sup>3</sup> Imam Abi Husain Muslim Ibn Hajjaj Quasyairiy Taisaburiy, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar al- Kutub al-Ilmiyah, 1971), h. 570.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah Ayat:11).<sup>5</sup>

Dari hadis dan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa manusia diperintah oleh Allah SWT. Untuk menuntut ilmu atau mencari ilmu pengetahuan selama-lamanya.

Isi pendidikan tersusun secara terprogram dalam bentuk kurikulum. Kegiatan pendidikan lebih berorientasi pada kegiatan guru sehingga guru mempunyai peranan yang sentral dan menentukan. Kegiatan pendidikan terjadwal, tertentu waktu dan tempatnya. Tujuan pendidikan ditentukan oleh pihak luar. Tujuan pendidikan terbatas pada pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu. Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan hidup.<sup>6</sup>

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar lebih aktif dalam mengembangkan kreativitas

4 Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 6-7.

<sup>5</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 544.

<sup>6</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan (Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2001), h. 6-7

berfikirnya. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bagi diri sendiri. Siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna. Hal ini berarti metode pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar, Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan, Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu.

Metode Pembelajaran adalah sebuah strategi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sudjana bahwa metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran.<sup>7</sup>

Dengan kata lain, metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personal antara guru dengan siswa supaya siswa tertarik dan menyukai dengan materi yang diajarkan. Suatu pelajaran tidak akan pernah berhasil jika tingkat antusias siswa berkurang.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya Guru harus selalu aktif dalam pemilihan metode pembelajaran. Dikarenakan daya tampung siswa/daya serap siswa sangatlah berbeda, siswa satu dengan yang lainnya tentunya ada perbedaan tidak semuanya bisa dikatakan sama rata. Nah di sini tuntutan bagi Guru untuk pandai-pandainya dalam pemilihan metode

---

<sup>7</sup> Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar B: 1989), h. 23.

pembelajaran supaya siswa dapat menyerap semua materi pelajaran secara sempurna dan bisa dikatakan pembelajaran yang berhasil.

Dengan kata lain bahwa Metode Pembelajaran sangatlah penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Siswa tidak akan berhasil dalam belajarnya jika metode pelajaran kurang tepat dengan kata lain siswa kurang tertarik dengan proses belajarnya. Sebenarnya tidak ada mata pelajaran yang di benci siswa cuma metode pembelajaran yang kurang menarik oleh siswa. jika siswa sudah senang dengan metode pelajaran yang dibawakan oleh guru maka siswa akan mudah untuk menerima pelajaran dengan baik.

Kelebihan model pembelajaran picture and picture:<sup>8</sup>

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

---

<sup>8</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 8.



Pembelajaran motorik didefinisikan sebagai proses belajar keahlian gerakan dan penghalusan kemampuan motorik serta variabel yang mendukung atau menghambat kemahiran/keahlian motorik.

Ada empat konsep yang tercermin dalam pembelajaran motorik, yaitu: (1) Pelajaran adalah suatu proses dari memperoleh kemampuan untuk tindakan yang trampil. (2) Pelajaran diakibatkan oleh pengalaman atau praktek. (3) Pelajaran tidak bisa diukur secara langsung; sebagai gantinya adalah inferred dari perilaku. (4) Hasil belajar yang relatif ada perubahan yang permanen didalam perilaku.

Adapun tujuan dalam pembelajaran motorik diantaranya adalah: (1) Untuk memperoleh dan meningkatkan kemampuan ketrampilan; (2) Hasil belajar motorik relatif ada perubahan yang permanen di dalam perilaku yang lebih benar dalam gerakan.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), maju ke depan kelas/praktek kedepan, mengadakan diskusi, serta mengeluarkan ide atau gagasan. Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode pembelajaran, dimana metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan motorik siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam,

Salah satu metode pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan metode yang sering dipakai oleh seorang guru adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Metode tersebut menggunakan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta proses pembelajaran akan lebih aktif pada metode tersebut dapat memacu siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Menurut Suprijono, metode *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Setelah itu guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan, guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.<sup>9</sup> Setelah potongan-potongan gambar menjadi urutan yang benar, siswa ditanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan atau urutan gambar, guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi saya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas III di SD Negeri 77 KAUR, kec, Muara Sahung. Dari hasil observasi didapat bahwa proses pembelajaran masih terlihat monoton dan menggunakan metode konvensional. Adapun metode yang digunakan selama ini adalah ekspositori di mana guru menerangkan materi

---

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 35.

dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja, siswa terlihat lebih banyak diam dan kurang memperhatikan guru, aktivitas siswa saat proses pelajaran tidak begitu aktif kegiatan yang dilakukan siswa hanya mendengarkan guru dan mencatat materi apa yang disampaikan guru pada siswa, sehingga keterampilan motorik siswa tidak terlihat dikarenakan tidak adanya kegiatan belajar seperti diskusi kelompok, praktek, maju kedepan dan Tanya jawab antara guru dan siswa, proses pembelajaran seperti ini kurang memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa tersebut jenu dan bosan saat pembelajaran. Dan seharusnya terdapat kegiatan belajar yang menarik seperti metode bermain, bercerita, gambar atau penggunaan media lain yang bisa membuat siswa lebih aktif dan semangat di kelas. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran selama ini juga hanya sebatas papan tulis dan buku cetak, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat siswa dalam kelas. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut kurang dapat meningkatkan minat, kemampuan, dan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Dengan mencermati alasan persoalan yang dipaparkan diatas, peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan harapan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif belajar dan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan motorik siswa, peneliti mencoba untuk menerapkan metode *Picture and Picture* dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul yaitu: **“Implementasi Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk**

## **Meningkatkan Motorik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas III SD Negeri 77 Kaur kec. Muara Sahung, kab. Kaur.”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa hal yang mungkin menjadi faktor rendahnya kemampuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran PAI, terutama yang terjadi di kelas III SDN 77 Kaur kec. Muara Sahung, kab. Kaur. antara lain adalah:

1. Siswa lebih banyak diam saat proses pembelajaran.
2. Siswa terlihat kurang memperhatikan guru saat pembelajaran.
3. Siswa tidak terlihat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Minat siswa untuk belajar masih kurang.
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru membuat siswa lebih banyak diam dan bosan
6. Masih kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran.
7. Masalah lain adalah masih sedikit guru yang memiliki kemampuan dalam mengajar dengan benar serta menarik perhatian dan minat siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran *picture and picture* yang di gunakan dalam penelitian ini adalah media gambar yang tidak bergerak yang berbentuk penyusunan gambar-gambar yang logis dalam sub pokok pembahasan

tentang shalat siswa kelas III SD Negeri 77 Kaur. kec. Muara Sahung, Kab. Kaur.

2. Motorik siswa dalam penelitian ini di batasi dengan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam sub pokok materi shalat siswa kelas III SD Negeri 77 Kaur. kec. Muara Sahung, Kab. Kaur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motorik siswa, pada mata pelajaran PAI siswa kelas III di SD Negeri 77 Kaur. kec. Muara Sahung, kab. Kaur.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas dapat dikemukakan tujuan penulisan penelitian ini adalah melalui metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motorik siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas III SD Negeri 77 Kaur. kec. Muara Sahung, kab. Kaur.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Memberikan pengalaman secara nyata kepada siswa melalui pembelajaran *Picture and Picture*.



- 2) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan motorik siswa.
- 3) Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam pemilihan dan menggunakan metode pembelajaran sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan motorik belajar PAI siswa.
- 2) Memberikan masukan bagi guru mengenai manfaat pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan motorik pembelajaran PAI siswa.
- 3) Membangkitkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program peningkatan proses pembelajaran pada tahap berikutnya.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran PAI.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode *Picture And Picture***

###### 1.1 Pengertian Metode

Metode adalah cara atau strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut Nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Menurut Abdul Azis Wahab, dalam pendidikan kata metode digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Metode dapat pula dianggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah di dalam belajar, atau sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Jika dianggap bahwa metode sebagai suatu proses maka akan terdiri dari beberapa langkah. Berbagai langkah/bagian dari suatu metode juga digunakan dan terdapat didalam metode lainnya. Kombinasi antara bagian-bagian tersebut merupakan tanggung jawab guru. Ia dapat menggabungkan atau memisahkan bagian-bagian itu dalam memfungsikannya secara keseluruhan. Oleh sebab itu maka metode merupakan salah satu aspek

pokok dalam pendidikan dan merupakan masalah sentral dalam mengajar.<sup>10</sup>

Menurut Moeslichatoen, Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan, metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>11</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran.<sup>12</sup>

Metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran. Agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan.

## 1.2 Pengertian Metode *Picture and Picture*

Salah satu metode yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah Metode Pembelajaran *Picture and Picture*. Metode pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang kooperatif. Metode pembelajaran

---

36. <sup>10</sup> Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

<sup>11</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 7.

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), h. 19.

kooperatif merupakan suatu metode pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok.

Metode pembelajaran *Picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis.<sup>13</sup>

Menurut Jumata Handayama, Metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu metode pembelajaran koperatif. Metode pembelajaran *Piture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran *Picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran guru suda menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.<sup>14</sup>

Menurut Putra, didalam buku (Dwi Handayani) pembelajaran dengan menggunakan modal pembelajaran *Piture and Picture* mengandung unsur permainan dan dapat menggairahkan semangat

---

<sup>13</sup> Ulil Aldi, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Sikap Toleran Terhadap Keberagaman Siswa*, Jurnal Ilmiah PPKN Ikip Veteran Semarang Vol. 2 No. 1, Nopember 2014, h. 107.

<sup>14</sup> Jumata Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 229.

belajar siswa, sehingga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Metode Pembelajaran *Picture and Picture* adalah pembelajaran yang melakukan Pemasangan dan pengurutan gambar sehingga dapat dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok. Pemasangan dan pengurutan gambar yang dilakukan secara kelompok akan meningkatkan interaksi sosial siswa. Dalam kelompok, siswa akan saling membantu dan berdiskusi satu sama lain. Gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar yang bersangkutan dengan materi pembelajaran.

### 1.3 Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah dalam metode pembelajaran *picture and picture* adalah suatu cara yang dimiliki seorang pengajar atau guru untuk membimbing siswa dalam penyampaian materi yang akan diajarkan, berbagai macam model pembelajaran yang ada tapi salah satu contohnya adalah metode pembelajaran *Picture and Picture* sangat baik baik di gunakan dalam pembelajaran guna menghidupkan suasana kelas sehingga menjadi lebih aktif.

Menurut Agus Suprijono, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi

---

<sup>15</sup> Dwi Handayani, *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Spesimen Pada Materi invertebrata* (Desember, 2013), h. 326.

Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu juga guru harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

- b) Menyajikan materi sebagai pengantar. Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Karena motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.
- c) Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajar siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Karena *Picture* atau gambar kita akan menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasi gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu
- d) Guru menunjuk/memanggil secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Di

langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena menunjukkan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.

- e) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indikator yang akan dicapai. Ajaklah sebanyak-banyaknya peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik.
- f) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan pada hal ini dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan Indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
- g) Kesimpulan/rangkuman. Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKAM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 125.

Menurut Alfauzan Amin, Langkah-langkah dalam melakukan *metode picture and picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukan/ mengurutkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/ memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan/ rangkuman.<sup>17</sup>

langkah-langkah yang harus dilakukan dalam Metode *Picture and Picture* yang pertama kali harus dilakukan adalah guru telah menetapkan kepetensi yang ingin dicapai siswa, gambar telah ditentukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan siswa harus memahami maksud dari gambar yang diberikan guru sehingga siswa mampu untuk menganalisa gambar dan menyimpulkan maksud dari gambar tersebut.

## **2. Motorik**

### 2.1 Perkembangan Motorik

---

<sup>17</sup> Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), h. 143.



Perkembangan adalah perubahan mental atau tingka laku yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit, misalnya kecerdasan, sikap, dan tingka laku. Manusia dalam tumbuh kembangnya memiliki beberapa tahapan. Manusia tidak semerta-merta langsung menjadi dewasa, namun berproses dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan lansia pada akhirnya meninggal.

Perkembangan motorik, motorik adalah gerak, meliputi motorik halus (tumpuan tangan) dan motorik kasar (tumpuan kaki). Pada usia TK dan SD awal, anak-anak mengalami perkembangan motorik yang relatif pesat. Pada usia ini, anak mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang sudah dimilikinya. Berbagai aktivitas yang memungkinkan anak bergerak, bereksplorasi, dan melakukan sesuatu dengan benda-benda untuk mengembangkan berbagai potensis anak.<sup>18</sup>

Menurut Muhibbin Syah, Perkembangan motor yakni proses perkembangan yang progresif dan berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik anak (*Motor skills*).<sup>19</sup>

Menurut Ahmad Susanto, Setiap organisme pasti mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya. Perkembangan ini meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh organisme ini, baik yang bersifat konkret maupun yang bersifat abstrak. Jadi arti peristiwa

---

<sup>18</sup> Tadkiroatun musfiroh. *Cerita untuk Perkembangan Anak* (Yogyakarta: Navila, 2010), h. 40-41.

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h. 12.

perkembangan itu, khususnya perkembangan manusia, tidak hanya tertuju pada aspek psikologis saja, tetapi juga aspek biologis.<sup>20</sup>

Menurut Agoes Soejanto, *Perkembangan Motorik Anak*, pada umumnya melalui empat tahapan

- a. Gerakan-gerakannya tidak di sadari, tidak di sengaja dan tanpa arah. Gerakan anak pada masa ini semata-mata hanya oleh karena adanya dorongan dari dalam. Misalnya anak menggerak-gerakkan kaki dan tangannya, memasukan tangan kemulut, mengedipkan mata dan gerak-gerak yang lain, yang tidak disebabkan oleh adanya rangsaan dari luar.
- b. Gerakan-gerakan anak itu tidak khas. Artinya gerakan yang timbul, yang disebabkan oleh perangsangan tidak sesuai dengan rangsangannya. Misalnya bila sianak diletakan di tangannya sesuatu benda, maka benda itu dipegannya tidak sesuai dengan kegunaan benda tersebut, sehingga bagi orang dewasa tampak sebagai sesuatu gerakan yang bodoh.
- c. Gerakan-gerakan anak itu dilakukan dengan masal. Artinya hampir seluruh tubuhnya ikut bergerak untuk meriaksi perangsang yang datang dari luar. Misalnya, bila kepadanya diberikan sebua bolah, maka bola itu diterima dengan kedua tangan dan kedua kakinya sekaligus.
- d. Gerakan-gerakan anak itu disertai gerakan-gerakan lain, yang sebenarnya tidak diperlukan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 19.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan adalah pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan reflaksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya. Akan tetapi, kondisi tidak keberdayaan tersebut berubah secara cepat.<sup>22</sup>

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan merupakan perubahan yang bersifat kualitatif daripada fungsi-fungsi. Dikatakan sebagai perubahan fungsi-fungsi ini, karena perubahan ini disebabkan oleh adanya proses pertumbuhan material yang memungkinkan adanya fungsi itu, dan disamping itu disebabkan oleh perubahan-perubahan tingkah laku.

## 2.2 Perkembangan Motorik Anak Usia 5-12 Tahun.

Perkembangan motorik pada usia ini menjadi lebih halus dan lebih terkoordinasi dibandingkan dengan masa bayi. Anak-anak terlihat lebih cepat dalam berlari dan pandai meloncat serta mampu menjaga keseimbangan badannya. Untuk memperhalus ketrampilan-ketrampilan motorik, anak-anak terus melakukan berbagai aktivitas fisik yang terkadang bersifat informal dalam bentuk permainan. Disamping itu, anak-anak juga melibatkan diri dalam aktivitas permainan olahraga yang bersifat formal, seperti senam, berenang, dan lain-lain.

---

<sup>21</sup> Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2005), h. 22-23.  
<sup>22</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan anak Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 150.

Beberapa perkembangan motorik (kasar maupun halus) selama periode ini, antara lain:

1. Anak Usia 5 Tahun

- a) Mampu melompat dan menari.
- b) Menggambarkan orang yang terdiri dari kepala, lengan dan badan.
- c) Dapat menghitung jari-jarinya.
- d) Mendengar dan mengulang hal – hal penting dan mampu bercerita.
- e) Mempunyai minat terhadap kata-kata baru beserta artinya.
- f) Memprotes bila dilarang apa yang menjadi keinginannya
- g) Mampu membedakan besar dan kecil

2. Anak Usia 6 Tahun

- a) Ketangkasan meningkat.
- b) Melompat tali.
- c) Bermain sepeda.
- d) Mengetahui kanan dan kiri.
- e) Mungkin bertindak menentang dan tidak sopan.
- f) Mampu menguraikan objek-objek dengan gambar

3. Anak Usia 7 Tahun

- a) Mulai membaca dengan lancar.
- b) Cemas terhadap kegagalan.
- c) Peningkatan minat pada bidang spiritual.
- d) Kadang Malu atau sedih.

4. Anak Usia 8 – 9 Tahun

- a) Kecepatan dan kehalusan aktivitas motorik meningkat

- b) Mampu menggunakan peralatan rumah tangga
  - c) Keterampilan lebih individual
  - d) Ingin terlibat dalam sesuatu
  - e) Menyukai kelompok dan mode
  - f) Mencari teman secara aktif.
5. Anak Usia 10 – 12 Tahun
- a) Perubahan sifat berkaitan dengan berubahnya postur tubuh yang berhubungan dengan pubertas mulai tampak
  - b) Mampu melakukan aktivitas rumah tangga, seperti mencuci, menjemur pakaian sendiri, dll.
  - c) Adanya keinginan anak untuk menyenangkan dan membantu orang lain
  - d) Mulai tertarik dengan lawan jenis.<sup>23</sup>

### 2.3 Keterampilan Motorik

Keterampilan adalah suatu kebiasaan yang sering dilakukan seorang anak dalam bertingkah laku baik itu disengaja atau tidak disengaja. Dalam keterampilan motorik yang terkoordinasi baik, otot yang lebih kecil memainkan peran yang besar.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, Keterampilan dapat diuraikan dengan kata seperti otomatis, cepat dan akurat. Meskipun demikian, adalah keliru menganggap keterampilan adalah sebagai tindakan tunggal yang sempurna. Setiap pelaksanaan sesuatu yang terlatih,

---

<sup>23</sup> Zulkifli. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 31.

walaupun hanya menulis huruf a, merupakan satu rangkaian koordinasi beratus-ratus otot yang rumit yang melibadkan perbedaan isyarat dan koreksi kesalahan yang berkesinambungan.<sup>24</sup>

Menurut Penney Upton, Keterampilan motorik kasar melibatkan otot-otot besar tubuh dan mencangkup fungsi-fungsi *lokomotor* seperti duduk tegak, berjalan, menendang, dan melempar bola. Keterampilan motorik kasar bergantung pada kekerasan dan kekuatan otot. Perkembangan motorik ini berlanjut dari kepala ke bawah (sefalokaudal) dan dari tengah ke arah luar (proksimodistal).<sup>25</sup>

Menurut Muhibbin Syah, Keterampilan fisik (*motor learning*) dianggap telah terjadi dalam diri seseorang apabila ia telah memperoleh kemampuan dan keterampilan yang melibatkan penggunaan tangan (seperti menggambar) dan (seperti berlari) secara baik dan benar.<sup>26</sup>

Jadi untuk memperoleh kemampuan keterampilan motorik atau jasmani ini, anak-anak tidak cukup hanya dengan latihan dan praktik, tetapi juga memerlukan kegiatan belajar berdasarkan pengamatan atau kegiatan belajar keterampilan inderawi-jasmani.

### **3. Metode Pengajaran Shalat.**

#### **3.1 Metode Demonstrasi**

---

<sup>24</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan anak Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 154.

<sup>25</sup> Penney Upton, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 61

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), h. 16.

Metode demonstrasi adalah metode yang biasa digunakan untuk pembelajaran dalam bentuk praktek jadi metode ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran praktek shalat.

Menurut Zakiah Darajat, Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>27</sup>

Menurut Djamarah Syaiful Bahri, Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau dengan mempertunjukan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.<sup>28</sup>

Menurut Asnawir, Metode demonstrasi adalah merupakan kegiatan yang bersifat ekspresi dan gerak, baik ekspresi perbuatan yakni dapat dilihat maupun ekspresi ucapan atau kata-kata yang dapat didengar.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana jalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa.

---

<sup>27</sup> Zakiah Darajat, dkk, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 296.

<sup>28</sup> Djamarah Syaiful Bahri dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 99.

<sup>29</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 108.

## 4. Pendidikan Agama Islam

### 4.1 Pengertian Pendidikam Agama Islam

Pendidikan agama islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Agama Islam yang di bawah oleh Nabi Muhammad SAW. Yang bersumberkan Al-Qur'an dan Hadis.

Allah SWT, berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125 yang menerangkan tentang metode dalam pendidikan agama islam. Ayat tersebut berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikma dan pelajaran yang baik dan bantahla mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya dialah tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”(QS. An-Nahl Ayat: 125).<sup>30</sup>

النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قُورًا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعَصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَاطٌ مَلَتِكَةُ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ  
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ ﴿١٢٥﴾

<sup>30</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 281.



**Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim Ayat: 6).<sup>31</sup>**

Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam. Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setela selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>32</sup>

Menurut Akmal Hawi, Pendidikan agam islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan

---

<sup>31</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 560.

<sup>32</sup> Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 86.

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>33</sup>

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani mengartikan, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarangi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dan pendidikan Agama islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT. Pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara meksimal sesuai dengan ajaran islam. Mata pelajaran pendidikan agama islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa rung lingkup pendidikan agama islam mencangkup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainya maupun lingkungannya.<sup>34</sup>

---

33 Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 19.

34 Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2006), h. 130-131.

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan pesertab didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setela selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak.

#### 4.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam bukanla semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Kemudian secara umum pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertakwa kepada Allah.<sup>35</sup> Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Surat Adz-Dzariyat ayat 56.

---

<sup>35</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 20.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

**Artinya:** Dan aku (Allah) tidak ciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk mengabdikan kepada-ku. (QS. Adz-Dzariyat ayat 56).<sup>36</sup>

Menurut Zakiah Darajad. Tujuan pendidikan islam terbagi menjadi tujuan *Umum* tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingka laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Tujuan *Akhir* pendidikan islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula.<sup>37</sup> Tujuan akhir pendidikan islam itu dapat di pahami dalam firman Allah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ؕ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

**Artinya:** Wahay orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa; dan janganla kamu mati kecuali dalam keadaan muslim (menurut ajaran islam) (QS. Ali Imran 102).<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 523.

<sup>37</sup> Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 30-31.

<sup>38</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 64.

Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang merupakan ujung dari takwa sebagai akhir dari proses pendidikan itu yang dapat dianggap sebagai tujuan akhirnya.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>39</sup>

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt. Dengan cara berusaha melaksanakan semua perintahnya dan meninggalkan larangannya.

#### 4.3 Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak/pengaruhnya akan tampak dalam kehidupan yang konkret. Untuk mengkaji mengenai pentingnya pendidikan agama ini maka penulis akan mengungkapkan lebih dahulu fungsi agama itu sendiri.

---

<sup>39</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 135.

Menurut Akmal Hawi, Agama dalam kehidupan sosial memfunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan keperibadian, dan dalam ajaran islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasa dan mengawasi berlaku ajaran islam.<sup>40</sup>

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, fungsi pendidikan agama islam yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>41</sup>

Menurut Aat Syafaat, Soharin Sahrani dan Muslih. Dalam ajaran agama islam bahwa ada kebutuhan disebutkan manusia selaku makhluk tuhan dibekali dengan berbagai potensi (fitrah)

---

<sup>40</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 21.

<sup>41</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 134.

yang di bawah sejak lahir. Salah satu fitra tersebut adalah kecenderungan terhadap agama islam. Agama memiliki berbagai fungsi, yaitu:

1. Memberikan bimbingan dalam hidup.
2. Menolong dalam menghadapi kesukaran dan,
3. Mententramkan batin.<sup>42</sup>

Hal ini sesuai dengan Firma Allah SWT dalam QS.Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

**Artinya:** Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada kekurangan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (QS. Al-Baqarah Ayat:2).<sup>43</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan ilmu agama islam kepada peserta didik untuk meyakini, menghayati mengamalkan ajaran-ajaran agama islam melalui pelatihan-pelatihan. Tujuan agar peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu untuk menghargai dan menghormati orang lain. Pendidikan agama islam berfungsi sebagai acuan dan arahan serta berlaku sebagai pengawasan terhadap tingkah laku seseorang agar sesuai dengan ajaran islam.

---

<sup>42</sup> Aat Syafaat Dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 171-172.

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 2.

## 5. Shalat

### 5.1 Pengertian Shalat

Shalat merupakan kewajiban sebagai umat islam atas perintah Allah SWT. Yang wajib dilaksanakan dalam waktu sehari semalam, shalat merupakan salah satu ibadah umat islam untuk menghadapkan jiwa dan raganya secara khusuk dan ikhlas karna taqwanya kepada Allah SWT.

Kata shalat, secara etimologis, berarti do'a. Adapun shalat secara terminologis, adalah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Pengertian shalat ini mencakup segala bentuk shalat yang diawali dengan takbirat al-ihram dan diakhiri dengan salam. Sujud tilawah (sujud ketika mendengar bacaan ayat Al-Quran tertentu yang harus sujud) dikecualikan dari batasan diatas.<sup>44</sup>

Menurut Moh. Rifai, Shalat berarti berdo'a, menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah, karena taqwa hamba kepada tuhananya, mengagungkan kebesarannya dengan khusyu dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Menurut cara-cara dan syarat-syarat yang telah di tentukan.<sup>45</sup> Shalat ialah berharap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhusyuan dan keiklasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan

---

<sup>44</sup> Supiana dan Karman, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 23.

<sup>45</sup> Moh. Rifa'i, *Fiqih Islam* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), h. 79.



diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara.<sup>46</sup>

Menurut Muhammad Mawaidi, Shalat adalah perbuatan yang dilakukan dengan berdiri (*Ihram*), membaca *Al-Faatihah*, ruku (*Munajah*), sujud (*Mi'raj*), duduk (*Tabdil*), dan seterusnya. Jika disimpulkan, shalat berarti perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>47</sup>

Menurut Abdul Aziz Muhammad Azzam Dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Shalat menurut arti bahasa adalah do'a, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>48</sup>

Shalat adalah penghubung seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah. Dari sini maka, shalat dapat menjadi media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya. Sebagai mana firman Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ



---

<sup>46</sup> Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2016), h. 32.

<sup>47</sup> Muhammad Mawaidi, *Sudah Shalat Kok Tetap Maksiat* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 12.

<sup>48</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah (Thahara, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)* (Jakarta: Amzah, 2013), h. 145.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah: 153).<sup>49</sup>

## 5.2 Dalil Yang Mewajibkan Shalat

Dalil yang mewajibkan shalat antara lain adalah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Dan laksanakanlah Shalat, tunaikanlah zakat, rukuklah beserta orang yang rukuk. (QS. Al-Baqarah: 43).<sup>50</sup>

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ  
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا  
تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ankabuut: 45).<sup>51</sup>

## 5.3 Syarat-syarat Wajib Shalat.

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 24.

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 8.

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)* (CV Penerbit J-ART, 2005), h. 402.

Syarat adalah suatu ketentuan yang harus di penuhi terdahulu sebelum melakukan sesuatu pekerjaan. Syarat-syarat wajib dalam mengerjakan shalat adalah sebagai berikut:

1. Beragama islam.
2. Sudah baligh.
3. Berakal.
4. Suci dari haid dan nifas.
5. Telah mendengar ajakan dakwa islam.<sup>52</sup>

Menurut Abdul Aziz Muhammad Azzam Dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, Syarat-syarat wajib shalat antara lain adalah sebagai berikut.

1. Islam.
2. Berakal.
3. Suci.
4. Sampainya dakwa.
5. Mampu melaksanakan.
6. Baligh.<sup>53</sup>

Menurut Moh. Rifa'I, Tentang syarat-syarat wajib mengerjakan shalat itu ada 6 (enam) perkara yaitu:

1. Islam.
2. Suci dari haidh dan nifas.
3. Sampai dakwa islam kepadanya.
4. Berakal.
5. Baligh.
6. Ada pendengaran.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2016), h. 33.

<sup>53</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah (Thahara, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)* (Jakarta: Amzah, 2013), h. 169-170.

<sup>54</sup> Moh. Rifa'i, *Fiqh Islam* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), h. 84.

Dapat disimpulkan bahwa sarat wajib shalat adalah Islam, baligh, suci, mampu, sampainya dakwa dan berakal.

### 5.5 Rukun Shalat

Rukun adalah sesuatu yang tidak boleh di tinggalkan dan harus dikerjakan. Rukun shalat adalah sebagai berikut:

1. Niat.
2. Takbiratul ihram.
3. Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika shalat fardhu. Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.
4. Membaca surah Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat.
5. Rukuk, dengan tumakninah.
6. I'tidal dengan tumakninah.
7. Sujud dua kali dengan tumakninah.
8. Duduk diantara dua sujud dengan tumakninah.
9. Duduk tasyahud akhir dengan tumakninah.
10. Membaca tasyahud akhir.
11. Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Ketika Tasyahud akhir.
12. Membaca salam yang pertama.
13. Tertib. Berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.<sup>55</sup>

Jumlah rukun dalam shalat yang wajib dilaksanakan dengan berurutan ada 13 macam rukun dalam shalat harus dikerjakan dengan berurutan dan tidak boleh ditinggalkan.

## **B. Kajian Peneliti Terdahulu**

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

---

<sup>55</sup> Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2016), h. 33-34.

1. Skripsi Risma Uli Artha, 2014. dengan judul “Implementasi metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD 09 air putih kecamatan putri hijau kabupaten Bengkulu utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada nilai tes kemampuan awal rata-rata kelas hanya 53,25 dengan presentase 30% kemudian siklus I meningkat mendapatkan rata-rata 68,4 dan presentase 55% namun masih dibawah standar dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 70,25 dan presentase 80% dengan adanya peningkatan kemampuan belajar siswa tersebut maka penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pelajaran PAI di SD 09 air putih.
2. Ali Akbar Filayati, 2016. “Implementasi metode targhib dan tarhib dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP negeri 3 Bengkulu tengah”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari peningkatan pada tiap-tiap siklus, pada siklus I nilai rata-rata yang telah dicapai siswa yaitu 73,8 dan presentase ketuntasan belajar secara klasikal 80,0% kemudian pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 76,1 dan presentasi ketuntasan belajar secara klasikal 87,0% serta hasil observasi siswa dan guru telah terlaksana dengan baik
3. Rimbun hati, 2017. “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA pasantren pancasila kota Bengkulu”. Tujuan dari skripsi ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran PAI di SMA pasantren pancasila kota Bengkulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada tahap pre test yaitu 70,31 dengan presentase ketuntasan sebesar 18,75% dan pada siklus I terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata kelas sebesar yaitu 74,37% dengan presentase ketuntasan sebesar 56.25% kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 85,93 dan presentase ketuntasan sebesar 81,25%. Hal ini menentukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA pasantren pancasila kota Bengkulu.

Dari beberapa penelitian di atas, maka peneliti lebih memfokuskan metode pembelajaran *Picture and picture* untuk meningkatkan motorik siswa. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah metode pembelajaran yang digunakan serta tempat dimana penelitian ini akan dilaksanakan.

### **C. Hipotesis**

Dengan tindakan implementasi metode pembelajaran *picture and picture* ini Diharapkan mampu meningkatkan motorik siswa dalam belajar PAI kelas III SD Negeri 77 Kaur, Kec, Muara sahung, Kab, Kaur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan (*action research*), adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan keterampilan baru untuk mengatasi kebutuhan dalam dunia kerja atau kebutuhan praktis manusia lainnya. Penelitian tindakan adalah suatu penelitian yang dikembangkan secara bersama-sama oleh peneliti dan *decision maker* tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menunjukkan kebijakan.

Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dasar-dasar dan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan secara praktis. Penelitian tindakan, yaitu penelitian untuk mengembangkan keterampilan atau cara pendekatan baru dalam memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain.<sup>56</sup>

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri di dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan kualitas pembelajaran yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas yang di lakukan di dalam kelas,

---

<sup>56</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 39.

sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Tempat

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SD Negeri 77 Kaur. Desa Ulak Lebar, Kecamatan. Muara Sahung, Kabupaten. Kaur.

### 2. Waktu

Dalam pelaksanaan penelitian, penelitian ini dilakukan dari tanggal 8 November- 29 Desember 2017

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas III SD Negeri 77 Kaur kec. Muara Sahung kab. Kaur dan guru mata pelajaran PAI di kelas tersebut. Adapun yang menjadi alasan memilih kelas III dikarenakan jumlah siswa kelas III lebih banyak dari kelas yang lainnya dan dikelas ini metode dalam pembelajarannya belum bervariasi dan gurupun lebih menjadi berperan di dalam kelas.

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan tes lembar observasi dan dokumentasi dalam proses pembelajaran siswa kelas III dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* yang dilakukan di SD Negeri 77 Kaur, Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur



## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>57</sup> Dengan menggunakan teknik ini penulis dapat memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

Melalui teknik ini, data yang dikumpulkan berupa foto-foto disaat proses pembelajaran berlangsung di SD Negeri 77 kaur. Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas.

### b. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.<sup>58</sup>

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistimatis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>59</sup> Observasi juga bertujuan untuk

---

<sup>57</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif (Teoro dan Praktik)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 175.

<sup>58</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode penelitian Geografi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 44.

<sup>59</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 63.

memantau kegiatan guru dalam pembelajaran dan untuk mengetahui informasi tentang perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru.

Dalam lembar observasi karakter motorik di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak cepat menjawab saat ditanya.
2. Anak cepat maju kedepan saat di panggil.
3. Anak cepat dalam menyusun gambar.
4. Anak memberikan kesimpulan dengan baik.
5. Anak kembali ketempat secara tertib.

**TABEL 1.**

Dalam lembar obserasi juga digunakan kreteria penghitungan.<sup>60</sup>

<b>Skor</b>	<b>Kreteria</b>
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

#### **F. Indikator kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kreteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).<sup>61</sup>

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatkan motorik siswa SD Negeri 77 Kaur. Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur. Peningkatan

---

<sup>60</sup> Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 127.

<sup>61</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.

motorik dilihat dari aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Melalui Aplikasi Metode Pembelajaran *Picture and Picture* dengan menggunakan Panduan Wawancara dan Lembar Observasi.

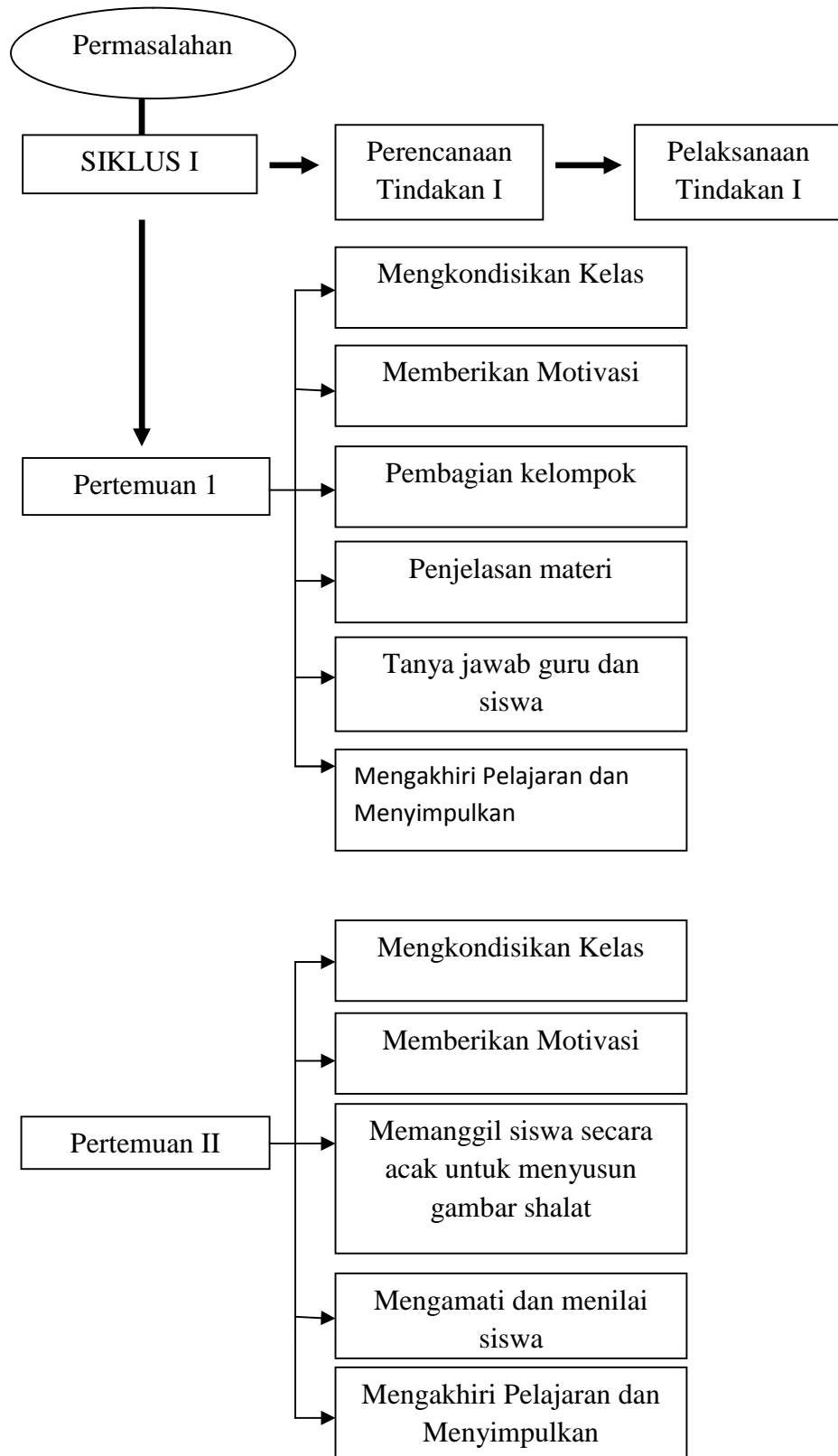
## **G. Prosedur tindakan**

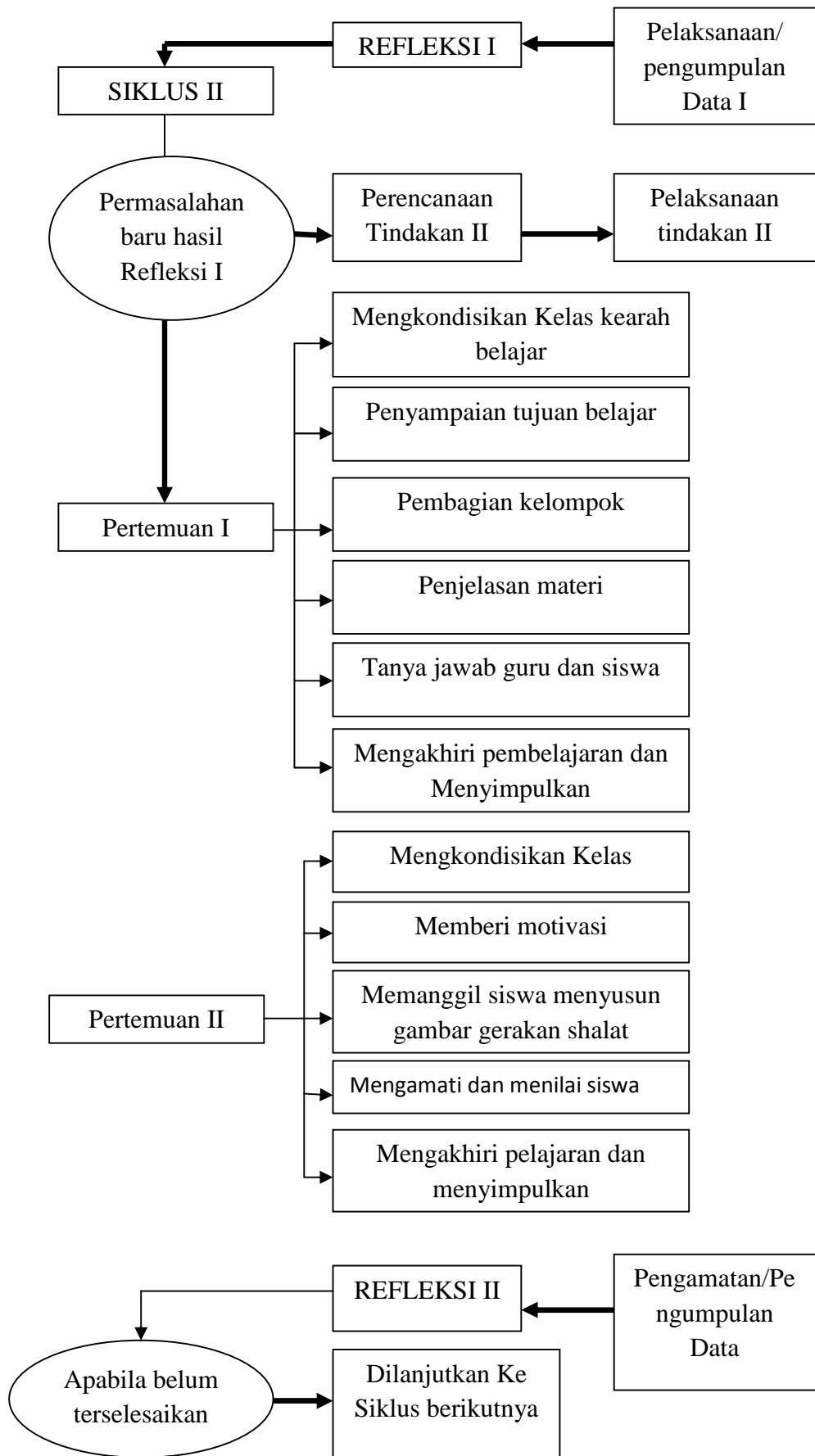
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan pusat penekanan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktek pembelajaran. Penelitian ini lebih memfokuskan pada penggunaan metode Pembelajaran *Picture and Picture* sebagai upaya untuk meningkatkan motorik siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas III SD Negeri 77 Kaur. Langkah-langka yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan terdiri dari empat komponen kegiatan pokok yaitu:

1. Perencanaan (*planning*).
2. Tindakan (*acting*).
3. Observasi (*observation*).
4. Refleksi (*reflection*).

Yang pada pelaksanaan keempat komponen kegiatan pokok itu berlangsung secara terus menerus dengan diselipkan modifikasi pada komponen perencanaan berupa perbaikan perencanaan. Keempat komponen kegiatan pokok ini dari siklus dalam penelitian tindakan kelas ini.

## DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS





Penjelasan dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan adalah:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Mempersiapkan materi yang akan di ajarkan, yaitu materi tentang shalat.
3. Menyiapkan gambar gerakan Shalat.
4. Menyiapkan lembar kerja obserasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai skenario yang telah disusun. Setiap pertemuan akan dilakukan kegiatan pembelajaran yang dibagi dalam empat tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Secara rinci kegiatan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini terdiri atas:

- a) Guru menyiapkan buku sumber dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru dan siswa berdo'a bersama.
- c) Mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru memotivasi siwa.

e) Mengkondisikan siswa kearah belajar yang kondusif.

## 2. Kegiatan Awal

a) Guru melaksanakan apresiasi dengan melakukan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi PAI.

b) Guru menyiapkan tujuan pembelajaran materi.

c) Guru menyiapkan topik materi yang akan dipelajari.

d) Guru memberi pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu menjelaskan bahwa akan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

## 3. Kegiatan Inti

a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

b) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu siswa akan diperkenalkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

c) Siswa mengamati guru menjelaskan tentang pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

d) Guru membimbing siswa berinteraksi dalam kelompok untuk memecahkan tugas yang diberikan guru menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

e) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan apa yang telah mereka kerjakan dalam kelompok.

f) Tanya jawab guru dan siswa dari pembelajaran yang telah dipelajari.

- g) Siswa lain mendengarkan dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh temannya dari pelajaran yang telah dilalui.
- h) Guru menjelaskan kembali materi yang belum dikuasai siswa.
- i) Guru menanyakan kepada seluruh siswa apakah sudah mengerti semua dengan apa yg telah dipelajari.

#### 4. Kegiatan Penutup

Kegiatan ini terdiri dari:

- a) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan evaluasi akhir berupa latihan yang dikerjakan di kelas.
- c) Guru menutup pelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

#### c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (*pengumpulan Data*) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, dan observasi dilakukan oleh observer untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.<sup>62</sup>

#### d. Refleksi

Pada tahap ini kegiatan dilakukan peneliti untuk menganalisa hal-hal yang belum tercapai, peneliti menelaah terjadinya kekurangan yang ada, kemudian menganalisa hal tersebut yang akan dijadikan acuan peneliti untuk melaksanakan siklus berikutnya.

---

<sup>62</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 143.



## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang diperoleh agar data-data tersebut dapat dipahami bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data, akan tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil dari penelitian ini. Data keterampilan siswa dianalisa dengan menghitung dengan menggunakan rumus:

- a. Untuk mencari nilai karakter motorik dalam belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Ket:

Nilai : Nilai keterampilan Motorik

Skor Perolehan: Jumlah Skor observasi

Skor Maksimal: Jumlah Individu

- a. Dalam teknik analisa data digunakan juga Kreteria atau tolak ukur, kereteria adalah suatu ukuran yang menjadi patokan yang harus dicapai.<sup>63</sup>

**TABEL 2.**

<b>Penilaian Keterampilan Motorik</b>	
<b>Skor</b>	<b>Katagori</b>
<b>80 – 100</b>	<b>Amat Baik</b>
<b>70 – 79</b>	<b>Baik</b>
<b>60 – 69</b>	<b>Cukup</b>
<b>&lt;50 – 59</b>	<b>Kurang</b>

---

<sup>63</sup> Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 32.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilaya Penelitian

SD Negeri 77 kaur terletak di desa ulak lebar kecamatan muara sahung kabupaten kaur. yang berjalak 20 m dari jalan raya belok ke arah kiri jalan raya.

TABEL 3.

#### 1. Profile Sekolah

No	<b>PROFILE SEKOLAH</b>	
	<b>IDENTITAS SEKOLAH</b>	
1	NAMA SEKOLAH	SD NEGERI 77 KAUR
2	N.I.S	
3	N.S.S	101260144002
4	PROPINSI	BENGKULU
5	OTONOMI	SEKOLAH
6	KECAMATAN	MUARA SAHUNG
7	DESA/KELURAHAN	ULAK LEBAR
8	JALAN DAN NOMOR	JL. DESA ULAK LEBAR
9	KODE POS	38561
10	TELEPON	
11	FACSIMILE	
12	DAERAH	PENDESAAN
13	STATUS SEKOLAH	NEGERI
14	KELOMPOK SEKOLAH	FILIAL
15	AKRIDITASI	C. 6 BULAN
16	SURAT KEPUTUSAN/SK	
17	PENERBIT SK	
18	TAHUN BERDIRI	1982
19	TAHUN PERUBAHAN	2015
20	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI DAN SIANG
21	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK NEGARA
22	LUAS BANGUNAN	L: 40 P: 70
23	LOKASI SEKOLAH	
24	JARAK KEPUSAT KECAMATAN	± 0,1 KM
25	JARAK KEPUSAT OTODA	± 45 KM
26	TERLETAK PADA LINTASAN	KECAMATAN
27	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	8 SEKOLAH
28	ORGANISASI PENYELENGGARA	PEMERINTAH
29	PERJALANNAN PERUBAHAN	SDN MUARA SAHUNG 2

SEKOLAH	SDN 02 MUARA SAHUNG SDN 77 KAUR
---------	------------------------------------

## 2. Data guru

**TABEL 4.**

**Berikut adalah data guru SD Negeri 77 Kaur  
Tahun Ajaran 2017-2018**

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI/JURUSAN
1	Hasan Basri, S. Pd	Kepala Sekolah	PGSD
2	Darmili, S. Pd	PNS/Guru Kelas	PKN
3	Leni Maryati, S. Pd	PNS/Guru Kelas	PGSD
4	Ashar Yakindi, S. Pd	PNS/Guru Kelas	PKN
5	Bihusni, S. Pd	PNS/Guru Kelas	PGSD
6	Juli Hartuti, S. Pd	PNS/Guru Kelas	PGSD
7	Yarsudun	Penjaga sekolah	SMP
8	Epa Nopriani, S. Pd	Honorar/Guru kelas	PGSD
9	Siti Asrayani, S. Pd	Honorar/Guru kelas	PGSD
10	Ripa Oktaria	Honorar/Guru Kelas	IPA
11	Jonson	Honorar/Guru penjas	IPS
12	Anija Susilawati	Honorar/Perpustakaan	IPS
13	Eko Puji Lestari	Honorar/Guru Mulok	PKN

## 3. Data siswa

Adapun jumlah siswa-siawi SD Negeri 77 Kaur, Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur pada tahun ajaran 2017-2018 ini adalah berjumlah orang berikut tabel jumlah siswa:

**TABEL 5.**

**Jumla siswa tahun 2017-2018**

No	Tahun 2017-2018					
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
<b>A</b>	20	18	29	22	18	21
<b>B</b>	-	-	-	-	-	21
<b>Jumlah</b>	20	18	29	22	18	42

Jadi jumlah keseluruhan SD Negeri 77 Kaur adalah sebanyak 149

orang yang terdiri dari 85 laki-laki dan 64 perempuan.

#### 4. Sarana Dan Kebersihan Lingkungan Sekolah

Sarana yang tersedia di SD Negeri 77 Kaur ini yaitu lapangan Bola Volliy, Futsal dan Tenes Meja. Sekolah ini tergolong bersih karena tidak begitu memiliki halaman yang luas sehingga kebersihan lingkungan masih dapat terkoordinir dengan baik.

##### a. Perkarangan Sekolah

Dalam menjaga dan melaksanakan kebersihan perkarangan atau lingkungan sekolah di SD Negeri 77 Kaur ini suda cukup baik dan tertib. Untuk menjaga perkarangan atau lingkungan sekolah setiap hari sabtu dilaksanakan kebersihan pagi di sekolah, dan setiap harinya setiap kelas ada yang melaksanakan pikit kelas dan pikit umum untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kelas.

##### a. Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri 77 Kaur suda cukup baik, namun masih saja perlu banyak perhatian karena kurangnya pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada didalamnya, sehingga belum dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Seperti kebersihannya, penataan buku-buku dan majalah serta dokumen-dokumen laporan, dan struktur kepengurusan perpustakaan perlu dibenai kembali.

##### b. Media untuk pengajaran olahraga

Media atau alat-alat olahraga yang dimiliki SD Negeri 77 Kaur ini adalah:

- 1) Volly Ball.
- 2) Futsal.

- 3) Takraw.
- 4) Badminton.
- 5) Tenes meja.
- 6) Lapangan Volly Ball, Futsal.
- 7) Lapangan Badminton, takraw.
- 8) Lapangan Tenes Meja.
- 9) Kaos team Volly dan Futsal.

c. Pengadaan Air

Pada SD Negeri 77 Kaur ini unntuk pengadaan Airnya sudah baik sekali karena sudah ada fasilitas air ledeng yang bersumber langsung dari air sungai desa ulak lebar.

d. Penerangan

Di SD Negeri 77 Kaur ini penerangan suda cukup memadai dan suda tersambung dengan aliran listrik dari PLN, sehingga semua alat-alat elektronik semuanya suda dapat dipakai.

e. Warung (kantin sekolah)

Kantin di SD Negeri 77 Kaur hanya 1 buah yang terletak di belakang gedung kelas III yang mana kondisi kantin tersebut kurang baik karena tempatnya hanya dibuat seadanya saja. Sedangkan diluar pagar banyak penjual dari luar yang dating untuk berjualan dan 1 buah warung yang cukup memadai karena warung tersebut tergabung dengan rumah si penjual.

f. Kamar kecil

Penyediaan kamar kecil atau WC yang ada di SD Negeri 77 Kaur hanya terdapat 1 buah yang terletak di belakang gedung kelas I berdekatan dengan Air ledeng.

## **B. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 77 Kaur dengan jumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, dan Ashar Yakindi S.Pd sebagai guru pendidikan agama islam (PAI). Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran metode *Picture and Picture* pada pokok bahasan Shalat Fardu di kelas III SD Negeri 77 Kaur.

## **C. Pra siklus**

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi peneliti pada siswa kelas III SD Negeri 77 Kaur pada proses pembelajaran PAI. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa dan guru saat proses pembelajaran PAI dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat fardu. Hasil observasi terhadap kondisi awal pembelajaran menjadi acuan perencanaan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru kelas III SD Negeri 77 kaur pada waktu pelaksanaan pembelajaran PAI, metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode memberi tugas, yaitu guru menjelaskan materi didepan kelas, kemudian siswa mengerjakan soal. Hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 77 Kaur menunjukkan

bahwa pada saat proses belajar mengajar, siswa terlihat kurang aktif dan terlihat kurang interaksi dalam mengikuti pelajaran.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru. Guru menyatakan bahwa materi pelajaran PAI sangat banyak, sedangkan alokasi waktunya hanya sedikit. Untuk menyikapi kekurangan waktu tersebut, guru menggunakan metode ceramah dan memberi tugas kepada siswa. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa hanya pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu, nilai siswa pada pelajaran PAI juga cenderung rendah jika dibandingkan dengan nilai siswa pada mata pelajaran yang lain. Siswa lebih menyukai mata pelajaran penjasokes dan seni budaya dibandingkan dengan mata pelajaran PAI. Guru menyatakan bahwa motorik siswa kurang aktif.

Hasil wawancara terhadap guru menunjukkan bahwa terjadi permasalahan terkait pelaksanaan pembelajaran PAI. Permasalahan yang terjadi adalah berkaitan dengan materi yang banyak dan metode pembelajaran yang kurang menarik karena siswa terlihat tidak bersemangat. Guru sudah melakukan upaya perbaikan dengan meringkas materi. Namun, siswa masih terlihat bosan ketika mengikuti pembelajaran PAI. Selain melakukan wawancara terhadap guru, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam pembelajaran PAI masih banyak kekurangan salah satu banyaknya siswa yang kurang menyukai pembelajaran PAI dan metode pembelajaran dalam PAI masih belum optimal. Oleh sebab itu siswa

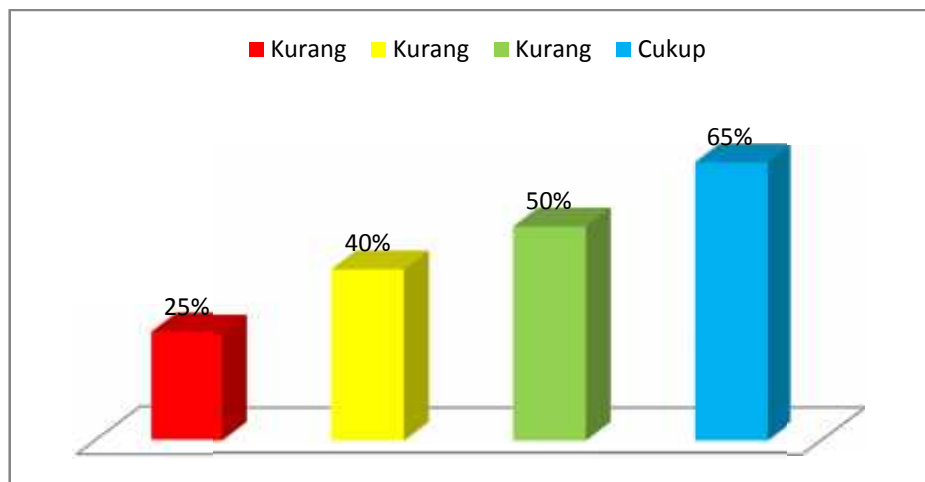
kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran: Pada pra siklus sebelum dilaksanakan tindakan, berdasarkan hasil observasi keterampilan motorik sebelum tindakan sebagai berikut:

**TEBEL 6.**

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Pra Siklus**

No	Frekuensi	Skor Motorik	Persentase Keterampilan Motorik	Kriteria Cukup
1	15	5	25 %	Kurang
2	8	8	40 %	Kurang
3	2	10	50 %	Kurang
4	4	13	65 %	Cukup

Dari tabel diatas dapat diperoleh data keterampilan motorik bahwa 15 anak dengan persentase 25% pada kriteria kurang, sebanyak 8 anak dengan persentase 40% pada kriteria kurang, sebanyak 2 anak dengan persentase 50% pada kriteria kurang dan sebanyak 4 anak dengan persentase 65% pada kriteria cukup. Data kemampuan motorik anak dapat dilihat dari dengan jelas melalui grafik di bawah ini:



**Gambar 1. Grafik Keterampilan Motorik Anak Sebelum Tindakan**



grafik persentase keterampilan motorik anak sebelum tindakan diatas menggambarkan bahwa keterampilan motorik anak sebelum tindakan sebanyak 65% jumlah siswa 4 orang, yang memiliki persentase 50% jumlah siswanya 2 orang, yang memiliki persentase 40% jumlah siswanya 8 orang dan yang memiliki persentase 25% jumlah siswanya 15 orang. Rendahnya motorik anak dikarnakan kurangnya pembiasaan motorik yang secara konkrit. Guru lebih banyak memberikan nasehat atau masukan pada anak tetapi anak tidak mempraktekkannya secara langsung. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi untuk menentukan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Masalah yang peneliti temukan yaitu banyaknya anak yang tidak terlihat aktif disaat proses pembelajaran berlangsung dan kurangnya ketertarikan pada pembelajaran.

#### **D. Penyajian Data Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi proses dan Hasil Persiklus**

###### **a. SIKLUS 1**

###### **1. Pertemuan 1.**

###### **1) Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu peneliti merencanakan perencanaan antara lain meliputi:

- a) Menetapkan materi pembelajaran tentang Shalat Fardu
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Rpp)

###### *1. Kegiatan Pendahuluan*

- a. Apersepsi.
- b. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
- c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Member motivasi dan apersepsi.

### 2. *Kegiatan Inti*

- a. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan shalat fardu.
- b. Guru mengajarkan shalat fardu yang baik dan benar kepada siswa.
- c. Guru menunjuk siswa kedepan untuk memasang gambar shalat fardu dengan benar.

### 3. *Kegiatan Penutup*

- a. Memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan.
- b. Member tugas siswa untuk mengerjakan materi shalat fardu.

Sedangkan perencanaan kelas yang dilakukan dalam kelas meliputi:

- a) *Setting kelas*, membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Hal tersebut dilakukan agar siswa terkondisikan secara maksimal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- b) Menyiapkan mental para siswa berupa berupa pemberian support kepada siswa yang tampil di depan kelas.
- c) Menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dalam meneliti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Peneliti ini dilaksanakan di kelas dan pengambilan data dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada pertemuan kedua. Tindakan yang dilakukan peneliti secara garis besar adalah melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Tindakan ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.

Pada siklus pertama, materi disampaikan sebanyak dua kali pertemuan. Dimana materi yang dibahas pada pertemuan pertama yaitu tentang melakukan shalat fardu.

Tahap pelaksanaan yaitu tahap melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam materi shalat fardu. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

- b) Guru menyiapkan buku dan sumber rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c) Guru dan siswa berdoa bersama.
- d) Mengecek kehadiran siswa.
- e) Menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi shalat.
- f) Mengajarkan shalat fardu.
- g) Memanggil siswa secara bergantian memasang gambar gerakan shalat.

### **3) Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan guru saat proses pembelajaran terdapat kesulitan yang pertama adalah dalam memperkenalkan siswa pada permasalahan yang akan di bahas, karena disebabkan siswa nya belum ada nya keingin tahuan dalam hal permasalahan yang dijelaskan tersebut, yang kedua guru juga kesulitan memilih partisipan dalam proses pembelajaran dikarenakan saat pembelajaran berlangsung siswa kurang merespon apa yang disampaikan guru tersebut.

### **4) Refleksi**

Dari hasil pengamatan yang telah di uraikan peneliti menilai proses kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama. Masih perlu perbaikan dalam aktivitas guru salah satunya guru harus lebih mampu mengendalikan kelas saat proses pembelajaran yang berlangsung agar dalam proses pembelajaran guru dan siswa terkondisi dengan baik dan

terarah. Sedangkan dalam aktivitas siswa perlu adanya perbaikan dalam setiap individu agar siswa mampu mengendalikan dirinya dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi dan refleksi akhir meningkatkan keterampilan motorik belajar siswa serta mengatasi masalah-masalah yang muncul pada pertemuan pertama, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a) memberikan *Riward* kepada siswa guna menimbulkan motivasi untuk meningkatkan keterampilan motorik.
- b) memberikan penjelasan yang lebih detail kepada siswa mengenai metode pembelajaran *Picture and Picture*. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir rasa kurang percaya diri siswa, dan tidak malu-malu saat dipanggil kedepan kelas.

## **2. Pertemuan 2**

### **1). Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu peneliti merencanakan perencanaan antara lain meliputi:

- a) Menetapkan materi pembelajaran tentang Shalat Fardu
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Rpp)

#### *1. Kegiatan Pendahuluan*

- a) Apersepsi.
- b) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.

- c) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Member motivasi dan apersepsi.

## 2. *Kegiatan Inti*

- a) Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan shalat fardu.
- b) Guru mengajarkan shalat fardu yang baik dan benar kepada siswa.
- c) Guru menunjuk siswa kedepan untuk memasang gambar shalat fardu dengan benar.

## 3. *Kegiatan Penutup*

- a) Memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan.
- b) Member tugas siswa untuk mengerjakan materi shalat fardu.

Sedangkan perencanaan kelas yang dilakukan dalam kelas meliputi:

- a) *Setting kelas*, membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Hal tersebut dilakukan agar siswa terkondisikan secara maksimal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Menyiapkan mental para siswa berupa berupa pemberian support kepada siswa yang tampil di depan kelas.

- c) Menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

## **2). Pelaksanaan**

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti dalam meneliti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan kedua ini sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan di kelas dan pengambilan data dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung di pertemuan kedua ini. Tindakan yang dilakukan peneliti secara garis besar adalah melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Tindakan ini sama dengan pertemuan pertama yaitu terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut.

Pada siklus pertama, materi disampaikan sebanyak dua kali pertemuan. Dimana materi yang dibahas pada pertemuan kedua ini masih sama dengan pertemuan pertama yaitu tentang melakukan shalat fardu.

Tahap pelaksanaan yaitu tahap melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam materi shalat fardu. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru menyiapkan buku dan sumber rencana pelaksanaan pembelajaran.

- c) Guru dan siswa berdoa bersama.
- d) Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.
- e) Menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi shalat.
- f) Mengajarkan shalat fardu dengan baik dan benar kepada siswa.
- g) Memanggil siswa secara bergantian memasang gambar gerakan shalat.
- h) Peneliti menyiapkan lembar pengamatan.

### **3. Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan tidak jauh berbedah dengan pertemuan pertama bahwa dalam aktivitas guru saat proses pembelajaran terdapat kesulitan yang pertama adalah dalam memperkenalkan siswa pada permasalahan yang akan di bahas, karena disebabkan siswa nya masih belum ada nya keingin tahuan dalam hal permasalahan yang dijelaskan tersebut, yang kedua guru juga kesulitan memilih partisipan dalam proses pembelajaran dikarenakan saat pembelajaran berlangsung siswa kurang merespon apa yang disampaikan guru tersebut. Dan selanjutnya dalam aktivitas guru, terdapat kesulitan menunjuk siswa untuk memasang gambar gerakan shalat karena siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran *Picture and Picture* ini, oleh sebab itu guru pun kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang baru ini akan tetapi dalam lembar observasi aktivitas guru sudah mencakup katagori cukup walaupun belum begitu optimal.



Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru terdapat respon siswa dalam proses aktivitas pembelajaran siswa salah satunya pada siklus pertama pertemuan kedua ini yang telah dilakukan sudah cukup baik, salah satunya siswa menanggapi apersepsi dan motivasi untuk belajar masih katagori cukup, penyebabnya terdapat beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam belajar dan belum ada nya interaksi antar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, selain itu terdapat beberapa siswa yang masih dalam kesulitan menerima pembelajaran yang di berikan guru karna belum terbiasa dengan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Disini terlihat bagaimana aktivitas siswa saat proses pembelajaran disiklus pertama. Walaupun sudah masuk katagori cukup akan tetapi untuk selanjutnya masih perlu arahan dan bimbingan dalam proses pembelajaran dalam siklus selanjutnya.

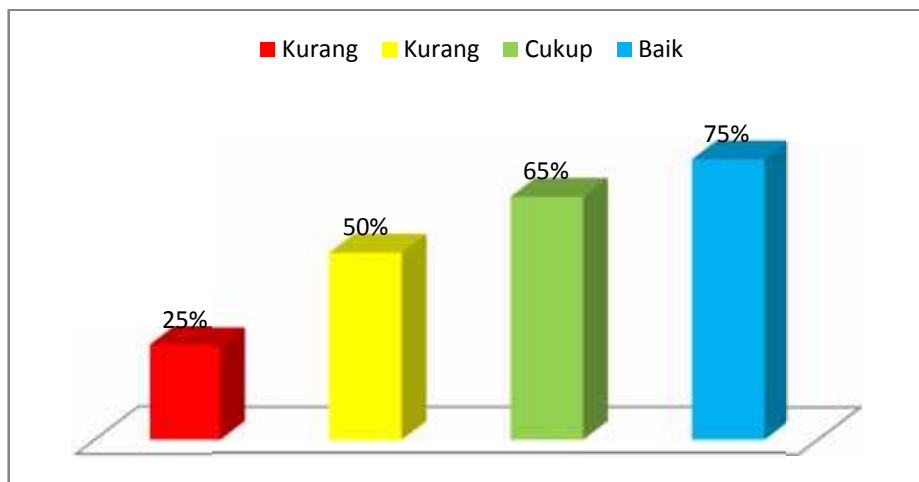
Dan setelah dilakukan pengamatan bahwa keterampilan motorik di siklus pertama pertemuan kedua ini memiliki persentase sebagai berikut:

**TABEL 7.**

**Hasil Observasi Keterampilan Motorik Siklus I**

<b>No</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Skor Motorik</b>	<b>Persentase keterampilan Motorik</b>	<b>Kriteria Cukup</b>
<b>1</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>25%</b>	<b>Kurang</b>
<b>2</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>50%</b>	<b>Kurang</b>
<b>3</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>65%</b>	<b>Cukup</b>
<b>4</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>75%</b>	<b>Baik</b>

Dari tabel diatas dapat diperoleh data keterampilan motorik bahwa 8 anak dengan persentase 25% pada criteria kurang, sebanyak 10 anak dengan persentase 50% pada keriteria kurang, sebanyak 6 anak dengan persentase 65% dengan keritertia cukup dan 5 anak dengan persentase 75% dengan keriteria baik. Data kemampuan motorik anak dapat dilihat dengan jelas melalui grafik dibawah ini:



**Gambar 2. Grafik keterampilan motorik anak siklus ke I**

Grafik persentase keterampilan motorik anak setelah tindakan siklus I di atas menggambarkan bahwa keterampilan motorik anak pada siklus pertama sebanyak 25% jumlah siswanya 8 orang, yang memiliki persentase 50% jumlah siswanya 10 orang, yang memiliki persentase 65% jumlah siswa 6 orang dan yang memiliki persentase 75% jumlah siswanya 5 orang. Setelah dilakukan tindakan siklus I karakter motorik anak mengalami peningkatan dari keterampilan motorik pada masa sebelum tindakan walaupun belum sepenuhnya.

#### **4. Refleksi**

Dari hasil pengamatan yang telah di uraikan peneliti menilai proses kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama cukup baik. Hal tersebut dapat dicermati pada aktivitas guru maupun aktivitas pembelajaran siswa. Akan tetapi masih perlu perbaikan dalam aktivitas guru salah satunya guru harus lebih mampu mengendalikan kelas saat proses pembelajaran yang berlangsung agar dalam proses pembelajaran guru dan siswa terkondisi dengan baik dan terarah. Sedangkan dalam aktivitas siswa perlu adanya perbaikan dalam setiap individu agar siswa mampu mengendalikan dirinya dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi dan refleksi akhir meningkatkan keterampilan motorik belajar siswa serta mengatasi masalah-masalah yang muncul pada siklus pertama, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- c) memberikan *Riward* kepada siswa guna menimbulkan motivasi untuk meningkatkan keterampilan motorik.
- d) memberikan penjelasan yang lebih detail kepada siswa mengenai metode pembelajaran *Picture and Picture*. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir rasa kurang percaya diri siswa, dan tidak malu-malu saat dipanggil kedepan kelas.
- e) Untuk meningkatkan motorik siswa harus didorong agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sebagai upaya untuk menyiapkan siklus kedua yang lebih baik.

- f) Mendesain ulang materi pembelajaran dengan menyesuaikan jenjang siswa, karena pada pertemuan selanjutnya masih menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

## **b. SIKLUS II**

### **1) Pertemuan 1**

#### **a. Perencanaan**

Pada siklus II peneliti merencanakan perencanaan pembelajaran sama dengan perencanaan di siklus sebelumnya.

- a) Menetapkan materi pembelajaran tentang shalat fardhu.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP.

#### *1. Kegiatan pendahuluan*

- a. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Memulai pelajaran dengan berdo'a.
- c. Memotivasi siswa.

#### *2. Kegiatan inti*

- a. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi shalat.
- b. Menjelaskan shalat fardhu.
- c. Memberikan kesempatan kepada bsiswa untuk bertanya.

#### *3. Kegiatan penutup*

- a. Menyimpulkan tentang materi yang disampaikan.
- b. Memberikan tugas kepada siswa mengenai materi shalat.

Sedangkan perencanaan yang dilakukan di dalam kelas meliputi:

- a) *Setting Kelas*, yaitu menata kelas seperti kelompok. Hal tersebut dilakukan agar siswa terkoneksi secara maksimal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Menyiapkan mental para siswa berupa pemberian support kepada siswa yang tampil di depan kelas.

### **3. Pelaksanaan**

Pada Pelaksanaan penelitian pertemuan pertama ini dilakukan di kelas. Tahap pelaksanaannya sama dengan siklus sebelumnya yaitu melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara:

- a. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu diawali dengan do'a.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua, tiga, empat dan lima orang.

### **4. Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus ke kedua sudah menunjukkan adanya peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Dimana dalam proses pembelajaran aktivitas guru maupun aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama ini sudah berjalan

dengan baik. Dalam hal ini guru telah menerapkan metode pembelajaran yang baru tersebut dengan baik dan sudah mampu mengoptimalkan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan sudah mampu mengoptimalkan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

## **5. Refleksi**

Dari hasil pengamatan siklus ke II pertemuan 1 yang telah diuraikan peneliti menilai proses kegiatan mengajar pada siklus II sudah baik peneliti berupaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan keterampilan motorik siswa yang sudah dalam belajar melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjaga agar keterampilan motorik siswa dalam belajar tetap tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan *reward*, motivasi dan sebagainya.

## **2) Pertemuan 2**

### **1. Perencanaan**

Pada siklus II, pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Peneliti merencanakan perencanaan pembelajaran yang sama dengan perencanaan pertemuan pertama dan di siklus sebelumnya.

- a) Menetapkan materi pembelajaran tentang shalat fardu.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP.

1. *Kegiatan pendahuluan*

- a. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Memulai pelajaran dengan berdo'a bersama.
- c. Mengecek kehadiran dan memotivasi siswa.
- d. Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.

2. *Kegiatan inti*

- a. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi shalat.
- b. Menjelaskan shalat fardu.
- c. Mengajarkan cara shalat fardu dengan baik dan benar.
- d. Guru menunjuk siswa kedepan secara bergantian mempraktikan shalat fardu.
- e. Guru menunjuk/ memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar gerakan shalat fardu.
- f. Guru menanyakan alasan pemikiran gambar tersebut.
- g. Memberikan kesempatan kepada bsiswa untuk bertanya.

a. *Kegiatan penutup*

- a. Menyimpulkan tentang materi yang disampaikan.
- b. Memberikan tugas kepada siswa mengenai materi shalat.
- c. Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur keterampilan motorik.
- d. Menyiapkan instrument penelitian.

Sedangkan perencanaan yang dilakukan di dalam kelas meliputi:

- a) *Setting Kelas*, yaitu menata kelas seperti kelompok. Hal tersebut dilakukan agar siswa terkondisi secara maksimal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Menyiapkan mental para siswa berupa pemberian support kepada siswa yang tampil di depan kelas.
- c) Menyiapkan alat dan media yang dibutuhkan untuk pelaksanaan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas. Tahap pelaksanaannya sama dengan siklus sebelumnya yaitu melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara:

- a. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu diawali dengan salam do'a.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu sebelum memberi tahu siswa tentang kegiatan yang hendak dilakukan.
- c. Guru member petunjuk terhadap siswa tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa agar kegiatan tersebut berjalan lancar.
- d. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua, tiga, empat dan lima orang.



- e. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan.

### **3. Pengamatan**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus ke II pertemuan kedua ini suda menunjukkan adanya peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Dimana dalam proses pembelajaran aktivitas guru maupun aktivitas siswa pada siklus II suda dalam kata gori baik. Dalam halini guru telah menerapkan metode pembelajaran yang baru tersebut dengan baik dan sudah mampu mengoptimalkan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan sudah mampu mengoptimalkan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru terdapat respon siswa dalam proses aktivitas pembelajaran siswa. Dalam aktivitas siswa suda ada peningkatan dari awal siklus pertama kelas baik itu per individu maupun kelompok, siswapun suda terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik bertanya maupun menjawab pertanyaan dari teman kelasnya atau pertanyaan dari guru, siswa sudah paham mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *Picture and Picture*, sehingga guru tidak perlu menjelaskan kembali tata cara menyusun gambar gerakan shalat.

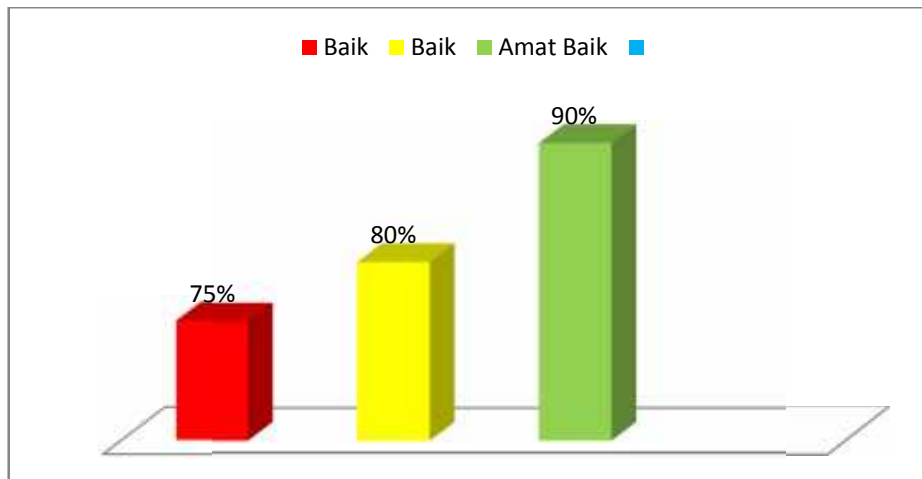
Setelah dilakukan pengamatan bahwa karakter motorik di siklus ke II memiliki persentase sebagai berikut:

**TABEL 8.**

**Hasil observasi keterampilan motorik siklus II**

No	Frekuensi	Skor motorik	Persentase keterampilan motorik	Kriteria cukup
1	15	15	75%	Baik
2	10	16	80%	Baik
3	4	18	90%	Amat baik

Dari tabel diatas dapat diperoleh data keterampilan motorik bahwa 15 anak persentase 75% pada keriteria baik sedangkan sebanyak 10 anak dengan persentase 80% pada keriteria baik dan sebanyak 4 anak dengan persentase 90% pada keriteria sangat baik. Data kemampuan keterampilan motorik anak dapat dilihat dengan jelas melalui grafik dibawah ini



**Gambar 3. Grafik keterampilan motorik anak siklus II**

Grafik diatas menggambarkan bahwa sikap motorik anak suda mencapai indicator keberhasilan yaitu pada tingkat angka persentase

untuk kriteria baik dan sangat baik, maka penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II.

#### **4. Refleksi**

Dari hasil pengamatan yang telah diuraikan peneliti menilai proses kegiatan mengajar pada siklus II sudah baik, hal tersebut bisa dilihat dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa, dalam aktivitas siswa semua aspek penilaian memenuhi kategori baik jadi dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di siklus II sudah optimal. Ini berdasarkan hasil observasi, refleksi akhir, peneliti berupaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan karakter motorik siswa yang sudah dalam belajar melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjaga agar keterampilan motorik siswa dalam belajar tetap tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan *reward*, motivasi dan sebagainya.
- b. Sebagai upaya meningkatkan keterampilan motorik siswa dalam belajar, maka di perlukan masukan-masukan guna menghadapi siklus berikutnya.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan motorik siswa pada mata pelajaran Pai di kelas III SD Negeri 77 Kaur kec. Muara sahung kab. Kaur, maka dapat dilihat

bahwa metode pembelajaran *picture and picture*, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, dimana siswa saling berinteraksi, mempelajari, mendiskusikan materi yang dipelajari dengan bimbingan guru.

Metode pembelajaran *picture and picture* pada bidang pendidikan agama islam yang diterapkan dalam tiga siklus dimana pada masing-masing siklus diadakan observasi. Dari hasil observasi yang dilakukan, maka hasil penelitian di bahas bahwa pada siklus I dapat diperoleh data keterampilan motorik bahwa 8 anak dengan persentase 25% pada kriteria kurang, sebanyak 10 anak dengan persentase 50% pada kriteria kurang, sebanyak 6 anak dengan persentase 65% pada kriteria cukup dan 5 anak dengan persentase 75% pada kriteria baik. Dan menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* masih agak sulit untuk dilaksanakan, karena kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *picture and picture* belum terbiasa dilaksanakan baik oleh guru maupun siswa, namun keadaan kelas cukup tertib, lancar dan kondusif. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru maupun terhadap aktivitas siswa sudah cukup baik. Dan pada kegiatan siklus II, guru dan siswa sudah dapat menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru memiliki kategori baik, yang menunjukkan adanya peningkatan di bandingkan dengan siklus I. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah adanya peningkatan keterampilan motorik siswa dari cukup menjadi baik. Dapat dilihat persentase di siklus ke II diperoleh data keterampilan

motorik bahwa 15 anak dengan persentase 75% pada kriteria baik sedangkan 10 anak dengan persentase 80% pada kriteria baik dan sedangkan 4 anak dengan persentase 90% pada kriteria amat baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motorik siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III SD Negeri 77 Kaur Kec. Muara Sahung Kab. Kaur. Hal ini dapat dilihat dari hasil persiklus yang sudah dilakukan peneliti. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, Sebelum dilakukan tindakan, keterampilan motorik anak adalah sebanyak 15 siswa memiliki persentase 25% dengan kriteria kurang, 8 siswa memiliki persentase 40% dengan kriteria kurang, 2 siswa dengan persentase 50% dengan kriteria kurang dan 4 siswa memiliki persentase 65% dengan kriteria cukup. Setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi siklus I. 8 siswa memiliki persentase 25% dengan kriteria kurang, 10 siswa dengan persentase 50% dengan kriteria kurang, 6 siswa memiliki persentase 65% dengan kriteria cukup dan 5 siswa memiliki persentase 75% dengan kriteria baik. Di siklus ke II meningkat menjadi, 15 siswa memiliki persentase 75% dengan kriteria baik, 10 siswa memiliki persentase 80% dengan kriteria baik dan 4 siswa memiliki persentase 90% dengan kriteria amat baik. Dengan demikian analisis observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran sudah meningkat dari siklus sebelumnya begitupun hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dalam pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* sudah memiliki peningkatan baik dalam aktivitas guru maupun aktivitas dalam

pembelajaran siswa. Sebelumnya motorik siswa masih kurang dalam diri siswa siswi SD Negeri 77 kaur. Akan tetapi dengan adanya implementasi metode pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan motorik siswa dan mampu menciptakan interaksi baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya, terciptanya suasana belajar yang aktif dan kondusif. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya implementasi pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motorik siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III SD Negeri 77 kaur. Kec. Muara Sahung, Kab. Kaur.

## **B. Saran**

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang diinginkan akan tercapai maka disarankan.

1. Upaya untuk meningkatkan motorik siswa hendaknya dilakukan secara kontinyu terlepas apakah motorik siswa memang terlihat rendah atau motorik siswa terlihat tinggi. Sebab motorik siswa kerap kali mengalami pasang surut
2. Bagi guru PAI, diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motorik siswa dalam proses pembelajaran. Tetapi penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* ini harus disesuaikan dengan waktu dan materi pembelajarannya dan hendaknya diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guna perbaikan proses pembelajaran yang akan datang.

3. Dalam usaha meningkatkan motorik siswa hendaknya dilakukan koordinasi antara para guru. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kontradiksi dalam pendekatan atau strategi yang ditempuh masing-masing guru.
4. Guru yang telah berhasil dalam meningkatkan motorik siswa hendaknya membagikan pengalaman tersebut kepada guru lain. Sebaliknya juga menimba pengalaman guru lainnya dalam usaha meningkatkan karakter belajar siswa baik keberhasilan maupun kegagalan



## DAFTAR PUSTAKA

Aldi, Ulil, 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Sikap Toleran Terhadap Keberagaman Siswa*, Jurnal Ilmiah PPKN Ikip Veteran Semarang.

Amin, Alfauzan, 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.

Arikunto, 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Asnawir dan Usman, Basyiruddin, 2002. *Media Pendidikan*, Jakarta: Ciputat Pers.

Azam, Muhammad Aziz Abdul dan Hawwas, Sayyed Wahab Abdul, 2013. *Fiqh Ibadah (Thahara, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji)*, Jakarta: Amzah.

Bahri, Syaiful Djamarahi dan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Renika Cipta.

Djamarah, Bahri Syaiful, 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta.

Daradjat, Zakiah, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darajad, Zakiah, Dkk, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darmawan, Deni, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gunawan, Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Teoro dan Praktik)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdayama, Jumata, 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Handayani, Dwi, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Spesimen Pada Materi invertebrata*.

Hawi, Akmal, 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hurlock, Elizabeth B, 1978. *Perkembangan anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.

Imam Abi Husain Muslim, Husain Abi Imam dan Taisaburiy Quasyairiy Hajjaj Ibn, 1971. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al- Kutub al-Ilmiyah.

Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, Medan: Media Persada.

Kunandar, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Majid, Abdul dan Andayani, Dian, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: PT remaja Rosdakarya.

Mardalis, 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mawaidi, Muhammad, 2015. *Sudah Shalat Kok Tetap Maksiat*, Yogyakarta: Diva Press.

Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran*, Jakarta: PT Reneka Cipta.

Mudyahardjo, Redja, 2001. *Pengantar Pendidikan (Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Muliawan, Unggah Jasa, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam (Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Musfiroh, Tadkiroatun, 2010. *Cerita untuk Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Navila.

Paizaluddin dan Ermalinda. 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Ri Agama Depertemen. 2005, *Al-Jumanatul' Ali (Al-Qur'an dan Terjemahnya)*. CV Penerbit J-ART

Rifa'I, Moh, 1978. *Fiqih Islam*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Rifa'I, Moh, 2016. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Soejanto, Agoes, 2005. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rieneka Cipta.

Sudjana, Nana, 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar B.

Supiana dan Karman, 2012. *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Jakarta: Renika Cipta.

Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah, Muhibbin, 2001. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Syafaat, Aat, Dkk, 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencega Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers.

Tika, Pabundu, 2005. *Metode penelitian Geografi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uption, Penney, 2012. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.

Wahab, Aziz Abdul, 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar*, Bandung: Alfabeta.

Zulkifli, 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

Nomor : 2308/In.11/F.11/TL.00/11/2017  
 Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal  
 Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Bengkulu, 14 November 2017


Kepada Yth,  
 Kepala SDN 77  
 Di -  
 Kaur  
 Assalamu'alikum Wr, Wb

Demi keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **Implementasi Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motorik Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas III SD Negeri 77 Kaur Kec. Muara Sahung Kab. Kaur**”.

Nama	: Peri Pranata
NIM	: 1316210682
Prodi	: S.1 PAI
Tempat Penelitian	: SDN 77 Kaur
Waktu Penelitian	: 8 November s/d 29 Desember 2017

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

  
 ZUBAIDI. M.Ag., M.Pd  
 NIP. 1959903081996031005



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KAUR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 77 KAUR**

Alamat: Jln Dr. Ak Ghani desa ulak lebar kec. Muara sahung kab. Kaur kode pos  
38561

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR: 421.2/62/SD 7714/2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HASAN BASRI. S.Pd**  
NIP : 196503151986011001  
Pangkat Gol : IV A  
Jabatan : Kepala SD Negeri 77 Kaur  
Unit Organisasi : SD Negeri 77 Kaur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **PERI PRANATA**  
NIM : 1316210682  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : S1, PAI

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 8  
Oktober 2017 sampai 29 Desember 2017 guna memperoleh data yang diperlukan dalam  
penelitian skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTORIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS III  
SD NEGERI 77 KAUR KEC. MUARA SAHUNG KAB. KAUR"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar disampaikan sebagaimana mestinya

Ulak Lebar, 29 Desember 2017







**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Pori Pranata Pembimbing I/II : Hery Friantary, M.Pd.  
 NIM : 1316210682 Judul Skripsi : Implementasi metode Pembelajaran  
 Jurusan : Tarbiyah Picture And picture untuk meningkatkan Me  
 Prodi : PAI Siswa pada mata pelajaran PAI di kelas  
SOM 77 kaur Kecamatan Muara Sahung  
Kabupaten Kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	17 Februari 2017		-Perbaiki judul dan perbaikan Bab I	<i>[Signature]</i>
2.	15 Juni 2017		Perbaikan bab II, di teori (tambahan)	<i>[Signature]</i>
3.	23 Juni 2017		penulisan E/D. dsb	<i>[Signature]</i>
4.	6 Juli 2017		Bab III Metodologi Penelitian	<i>[Signature]</i>
5.	13 Juli 2017		Langitau	<i>[Signature]</i>
6.	17 Juli 2017		Perbaikan revisi kembali	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 17 Juli 2017  
 Pembimbing I/II

*[Signature]*  
Hery Friantary, M.Pd.  
 NIP. 198508022015032002

Mengetahui  
 Dekan  
*[Signature]*  
Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd  
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Kaden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Peri Pranata Pembimbing I/II : Heny Friantary M. Pd.  
 NIM : 1316210682 Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran  
 Jurusan : Tarbiyah Picture And Picture Untuk meningkatkan mnd  
 Prodi : PAI siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III SD Negeri  
Kaur Kec. Muara Sahung Kab. Kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin (15/01 - 2018)	Bimbingan skripsi	BAB I. Menambahkan pentingnya metode picture and picture dalam PBM - kelebihan metode picture and picture - tujuan pembelajaran dari aspek motorik	
2.	Rabu (17/01 - 2018)	Bimbingan skripsi	BAB II - Perbaiki tanda baca, spass - tambahkan sumber referensi, footnote.	
3	Senin (22/01 - 2018)	Bimbingan Naskah Skripsi	Bab III ? Tambahkan Teori di bab III (referasi)	

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Heny Friantary M. Pd.  
NIP. 198508021015031002

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zahedi M. Ag. M. Pd  
NIP. 196903081996031005





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276. 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DERI PRANATA. Pembimbing I/II : Heny Friantary M.Pd.  
 NIM : 1316210682 Judul Skripsi : Implementasi metode pembelajaran  
 Jurusan : TARBIYAH Pictura and picture untuk meningkatkan mo  
 Prodi : PAI Siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III  
SD Megari 77 Kaw. Kec. Muara Sahung, Kab. Kaw

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Rabu, (24 / 01 - 2018)	Bimbingan Skripsi	BAB III - Masukkan instrumen Penelitian Tes. - Perbaiki ejaan dan tanda baca.	
5.	Jum'at (26 / 01 - 2018)	Bimbingan Skripsi	BAB IV - Tambahkan hasil belajar per siklus.. - Tabel- tabel masukkan di lampiran. - <del>Perbaiki</del> Untuk daftar pustaka, cari buku yang terbaru. - Perbaiki motto dan Abstrak.	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

**HENY FRIANTARY M.Pd.**  
 NIP. 198508022015032002

Mengetahui  
  
**Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd**  
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : NIM : Jurusan : Prodi :	: <u>Peri Pranata</u> : <u>1316210682</u> : <u>Tarbiyah</u> : <u>PAI</u>	Pembimbing I/II : <u>Heny Friantary M. Pd.</u> Judul Skripsi : <u>Implementasi metode pembelajaran</u> <u>Picture and picture untuk meningkatkan minat</u> <u>siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III SD</u> <u>Megori 77 Km. kec. Muna Salung, Kab. Kar.</u>
---	---	--

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin. (29 / 01 - 2018)	Bimbingan Skripsi	- Membuat Daftar Pustaka/perbaikan - Membuat label	
2.	Rabu, (31 / 01 - 2018)	Bimbingan Skripsi	- Tambahkan Motto - kata pengantar Perbaiki.  acc ke pembimbing I	

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Heny Friantary M. Pd.  
NIP. 198508092015032009.

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaidi M. Ag. M. Pd  
NIP. 196903081996031005





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telu. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Peri Pranata Pembimbing I/II : Dr. Hj. Nurul Fadhilah, M. Pd.  
 NIM : 1316210682 Judul Skripsi : Implementasi Metode pembelajaran  
 Jurusan : Tarbiyah Pictura And Pictura Untuk meningkatkan M  
 Prodi : PAI Siswa pada mata pelajaran PAI di kelas II SD  
Magari 77 keur kec. Muara Sahng Kab. Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu 2/08-2017	Draft proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Simpulkan Prton masalah sesuai petunjuk</li> <li>- Simpulkan teori sesuai petunjuk</li> <li>- Ayat &amp; Hadits</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
2	Rabu 9/08 2017	Draft proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat indikator Grafik Motocite</li> <li>- Rpp - PTK</li> <li>- Tambah Teori shalat + ayat</li> <li>- Batasan masalah</li> <li>- Simpulkan kes kutipan</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

*[Signature]*

Dr. Hj. Nurul Fadhilah, M. Pd  
 NIP. 196109071989021002

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Zuhardi, M. Ag. M. Pd  
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276. 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : PERI PRANATA Pembimbing I/II : Dr. HJ. Nurul Fadhilah. M. Pd.  
 NIM : 1316210682 Judul Skripsi : Implementasi metode pembelajaran  
 Jurusan : Tarbiyah Pictura and picture untuk meningkatkan mo.  
 Prodi : PAI siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III.  
 Negeri 77 Kaur kec. Muara Sahung Kab. Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Rabu 30 Agustus 2017	Draft Proposal	Ace untuk ujian seminar proposal	

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Dr. HJ. Nurul Fadhilah. M. Pd.  
NIP. 196109071989021002

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zuhdi. M. Ag. M. Pd.  
NIP. 196903081996031005





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Peri Pranata Pembimbing I/II : Dra. Hj. Nurul Fadhillah, M.Pd  
 NIM : 1316210682 Judul Skripsi : Implementasi metode pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PAI di kelas SD Negeri 77 kmr. kec. Muara Sahung, kab. Kaur.  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Jumat 2/02-2018	Bab I - V	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Tambahkan metode Pengajaran shalat</li> <li>* Tambahkan ayat tentang pendidikan</li> <li>* perbaiki siklus pembelajaran</li> <li>* lengkapi buku referensi</li> </ul>	
	Jumat 9/02-2018	Bab I - V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media pengajaran</li> <li>- Refleksi</li> <li>- indikator</li> <li>- siklus daftar isi</li> <li>- siklus daftar pustaka</li> <li>- daftar catat kaki</li> </ul>	
	Selasa 13/02-2018	Bab I - V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penyempurnaan media</li> <li>- penyempurnaan RPP</li> <li>- silabus 2.</li> </ul>	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Dra. Hj. Nurul Fadhillah, M.Pd  
 NIP. 196109071989022002

Mengetahui  
  
 Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd  
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : P.eri Pranata Pembimbing I/II : Dra.Hj. Nurul Fadhilah. M.Pd  
 NIM : 1316210682 Judul Skripsi : Implementasi metode pembelajaran  
 Jurusan : Tarbiyah Picture and picture untuk meningkatkan motor  
 Prodi : PAI siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III  
Megeri 77 kaur. kec. Muara Sahung, Kab. Ka

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Rabu 14-02-2018	Bab I - V	Acc untuk ujian Munaqasah	

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Dra. Hj. Nurul Fadhilah. M.Pd.  
 NIP. 196109071989022002

Mengetahui  
 Dekan  
  
Zuhairi M.Ag. M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

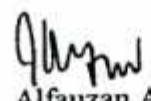


**LEMBAR PERSETUJUAN  
PENGGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Peri Pranata  
NIM : 131 621 0682  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : implementasi metode pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan motorik siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN 77 Kaur kec. Muara Sahung kab. Kaur  
Tanggal Persetujuan : 15 Desember 2016  
Pembimbing 1 :  
Pembimbing 2 :

f Ketua Jurusan Tarbiyah



Alfauzan Amiu, M.Ag

NIP. 197011052002121002

Catatan :

\*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 Imbr arsip Jurusan, 1 Imbr arsip Prodi, 1 Imbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : / 021 /In.II/F.II/PP.00.9/1/2017

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr.Hj.Nurul Fadhilah, M.Pd  
NIP : 196109071989022002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Heni Prantari, M.Pd  
NIP : 198508022015032002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Peri Pranata  
NIM : 131 621 0682  
Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PAI DI KELAS V SDN 77 KAUR KECAMATAN MUARA SAHUNG  
KABUPATEN KAUR

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 5 Januari 2017



Dr. Zuhædi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT TUGAS**  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 Nomor: 0197/In.II / F.II / PP.009/1/2017

Tentang  
 Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Peri Pranata  
 NIM : 1316210682  
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Tadris lain Bengkulu, dekan fakultas Tarbiyah dan Tadris lain Bengkulu dengan ini member tugas kepada namap-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Drs.H. Ahmad Djazuli, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An- Naas)
2.	Dra. Agustini, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	4. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 5. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 6. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3.	Ediansyah, M.Pd	Kompetensi keguruan	7. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 8. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 9. Kemampuan memahami metodologi media dan system evaluasi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 ( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor niali ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
6. Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 6 Januari 2017  
 Dekan,  
  
**Dr. Zubedi, M.Ag, M.Pd**  
 NIP. 196903081996031005

Tembusan :  
 Yth. Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Peri Pranata  
NIM : 1316210682  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An- Naas)	Drs.H. Ahmad Djazuli, M.Pd	70	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Dra. Agustini, M.Ag	80	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan mc.mahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Ediansyah, M.Pd	70	
			Jumlah :	210	9
			Rata-Rata :	70	1

Bengkulu, 2017  
Dekan,  
  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**DAFTAR HADIR**

**ULIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

**MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	PERI PRANATA 131 621 0682	Implementasi metode pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III SD Negeri 77 Kaw. MUDA Gunung Bah. Kaw.		1. Dra. Hj. Nurul Fad Latah. M. Pd 2. Henny Fransisca Mpd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dra. Hj. Nurul Fadlulah M. Pd	196109071989022002	1.
2.	Dayan Pindi. M. Ag	197207072006041002	2.

**SARAN-SARAN**

- Penyeminar I :
  1. Penyempurnaan Rpp.
  2. perambahan ayat & hadits
  3. tentukan masalah sus kelas
  4. Buat lembar observasi guru.
- Penyeminar II :
  1. Tambahkan pembatasan masalah gambar yang tidak bergerak.
  2. perbaiki silabus dan Rpp. silabus yang digunakan font yang tata cara shalat.

NO	NAMA AUDIEN		
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN
1.	Eti Rismayanti		4. YUSI RATMAJARI
2.	K. RIVA MARYANI		5. MIRA BELLA S.
3.	LESMAINI		6. Neli PUSPITA
			7. NIA KURNIATI

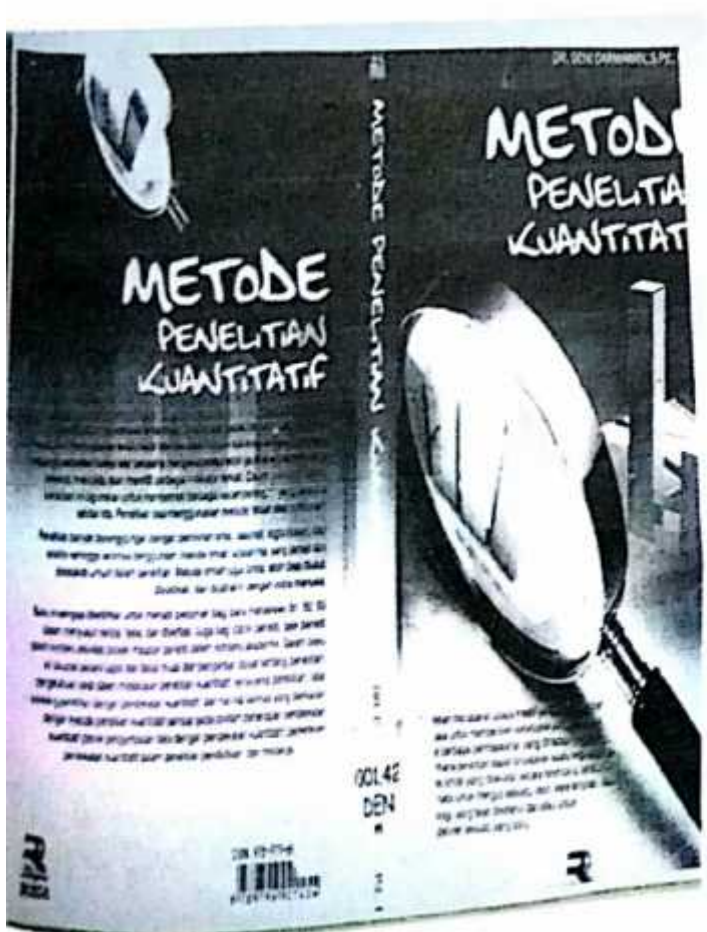
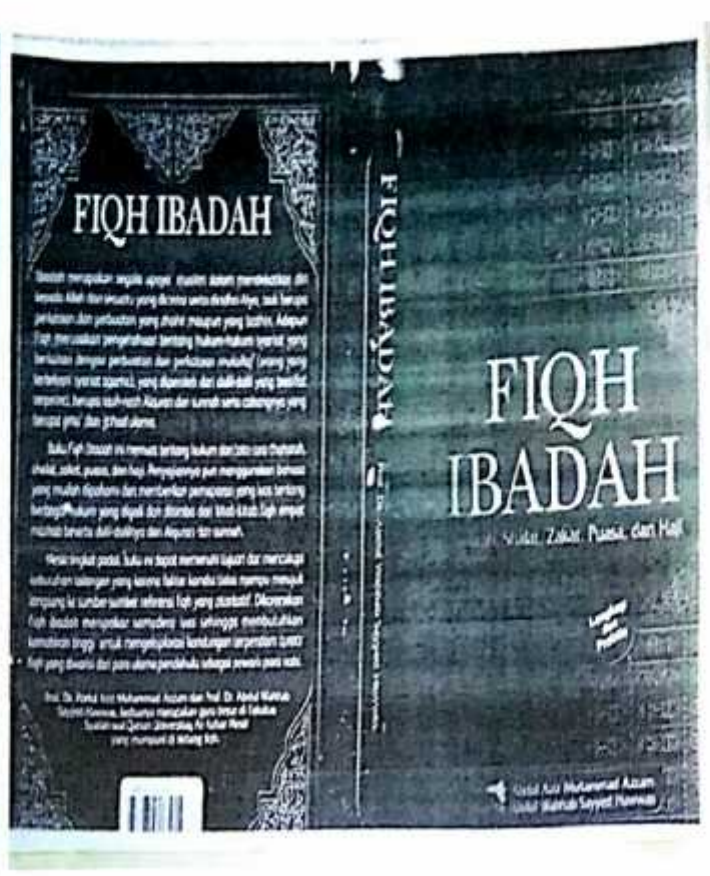
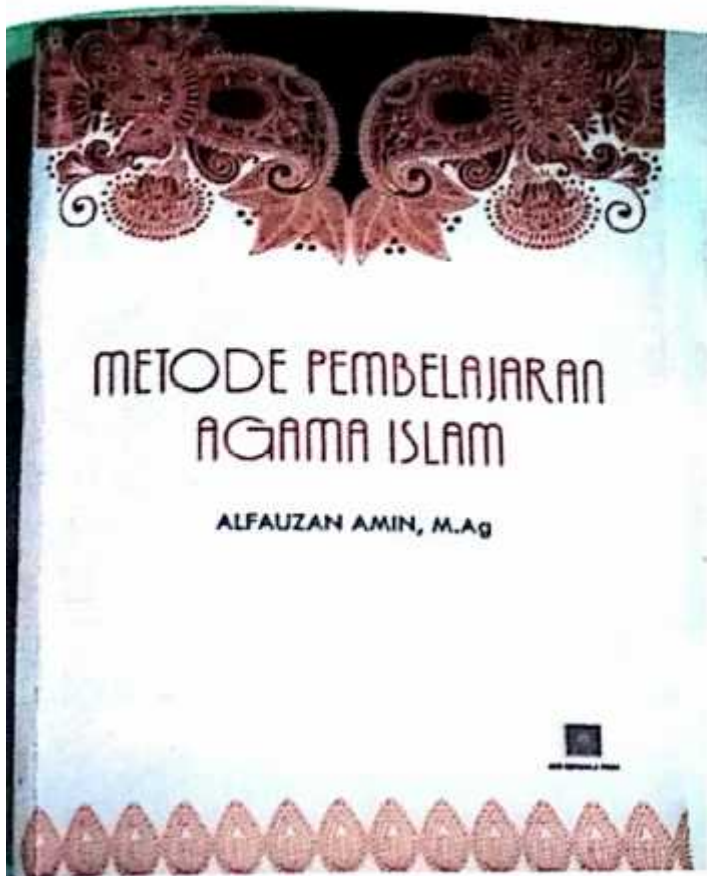
**Tembusan :**

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

..... 20.....  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
  
 NIP. 196907081996031005



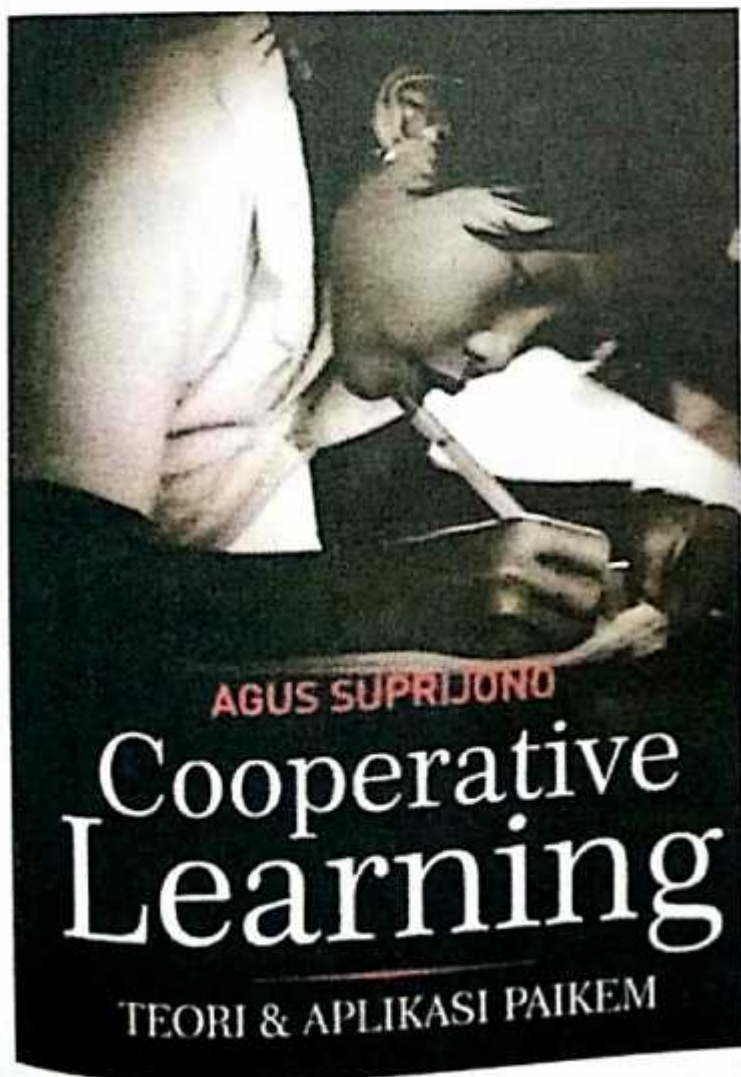
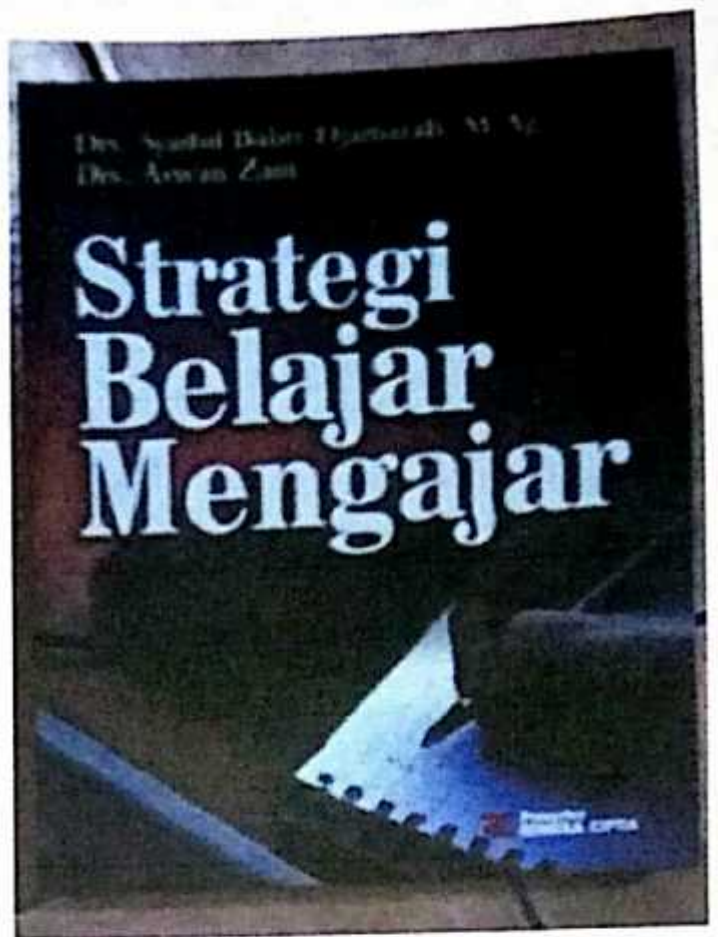
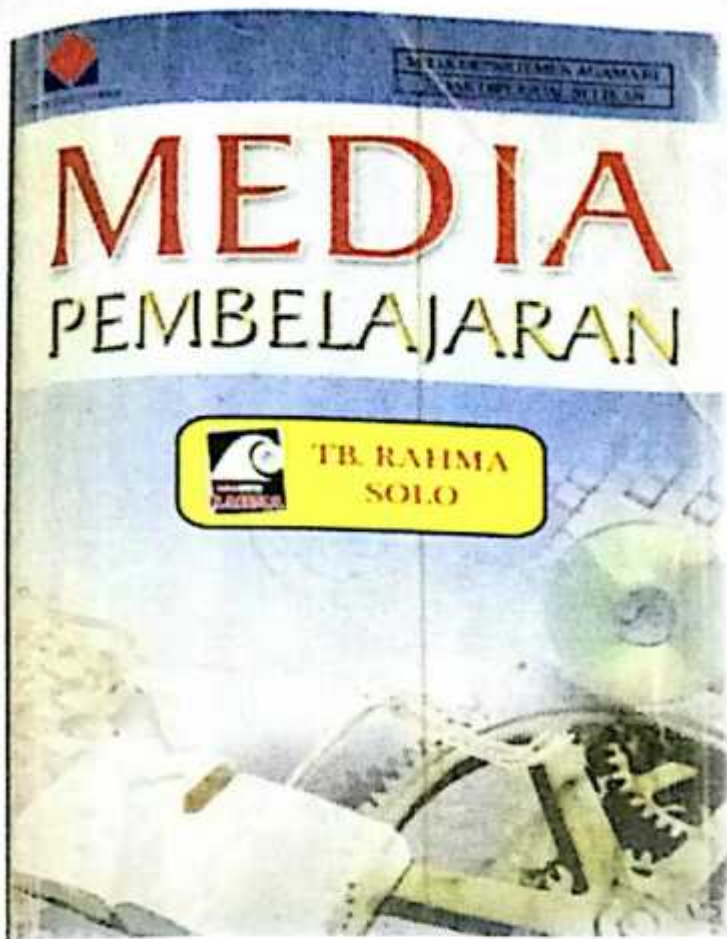
REFRENSI BUKU-BUKU



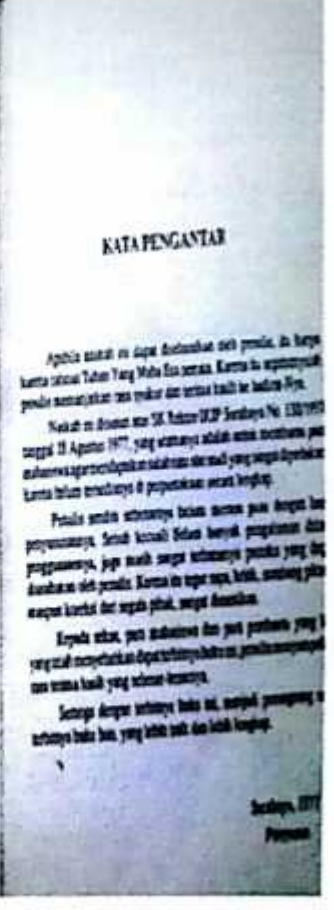
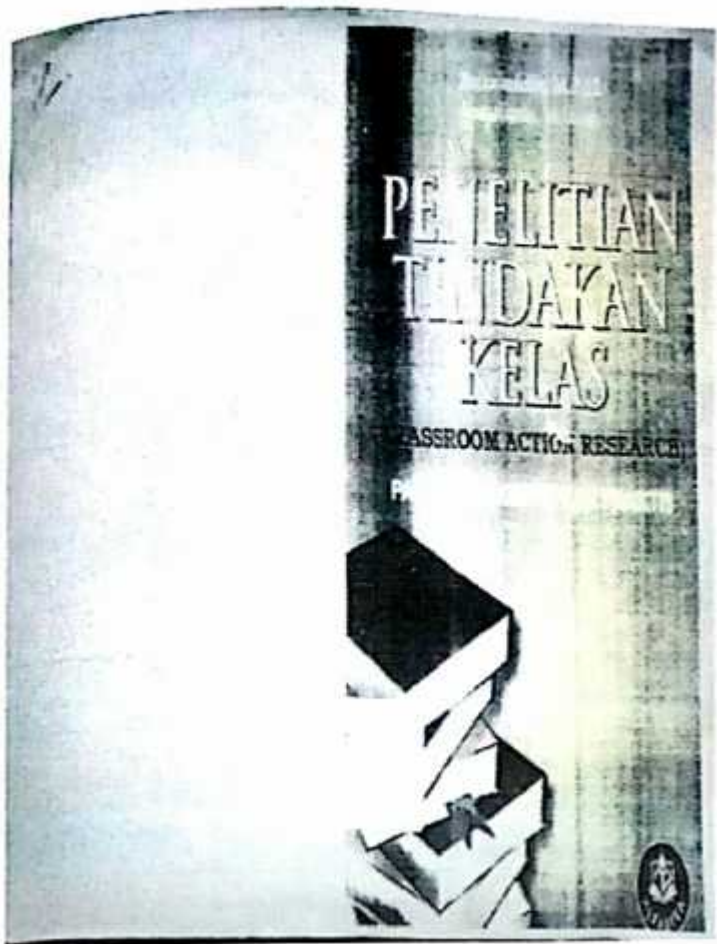




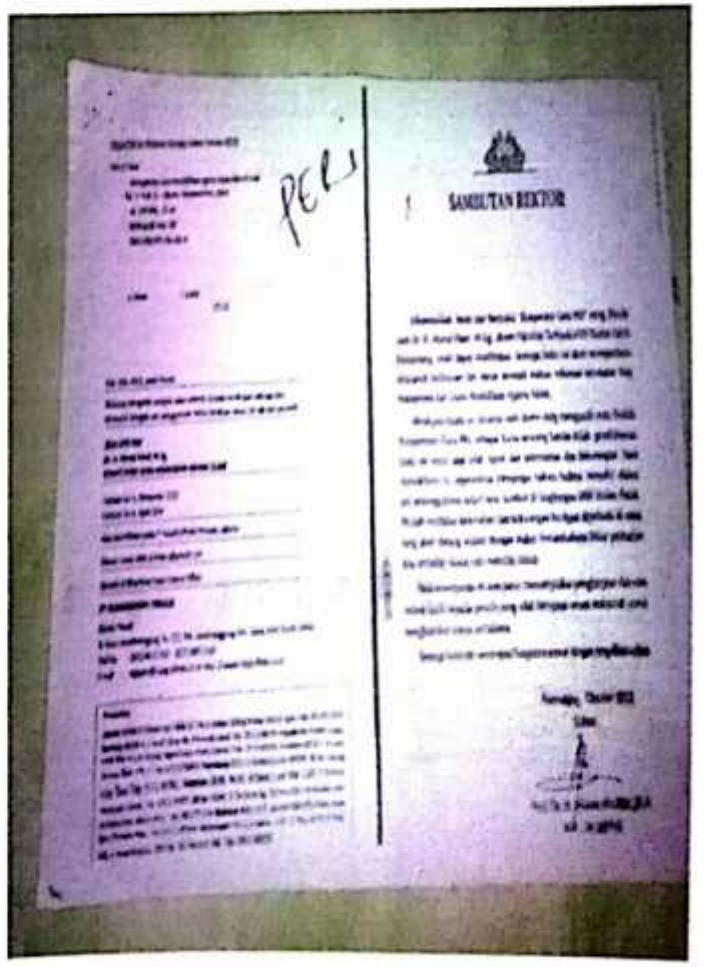
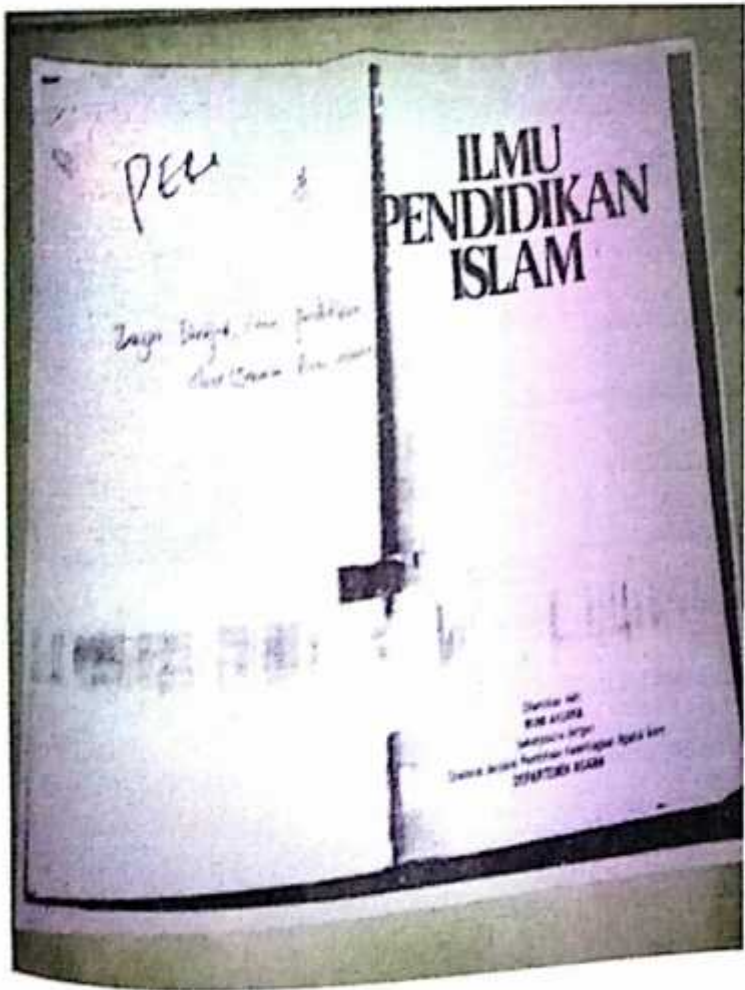




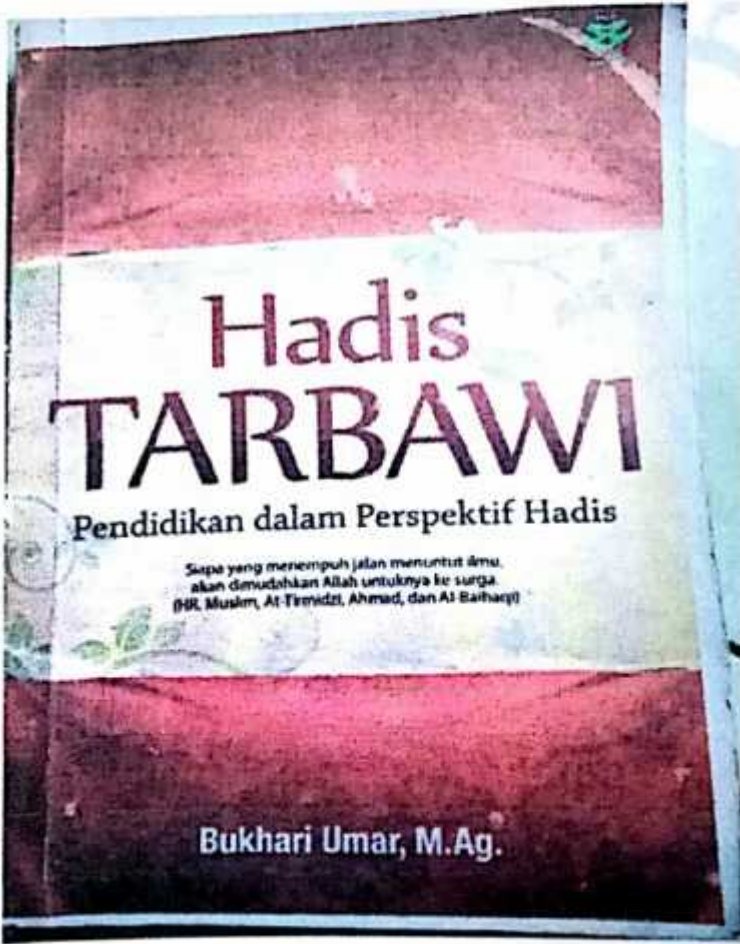




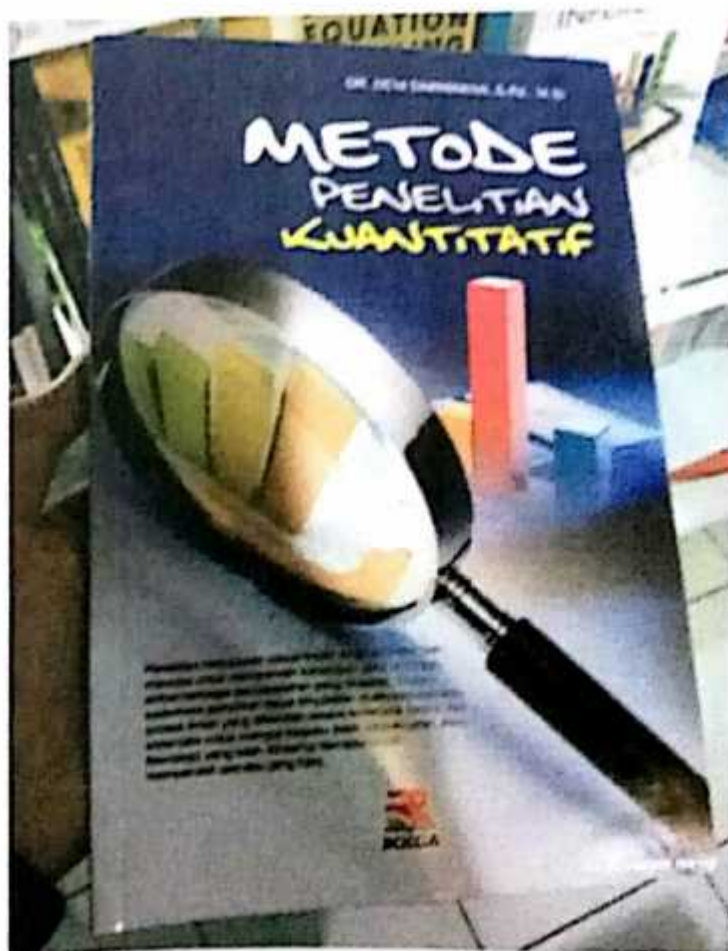
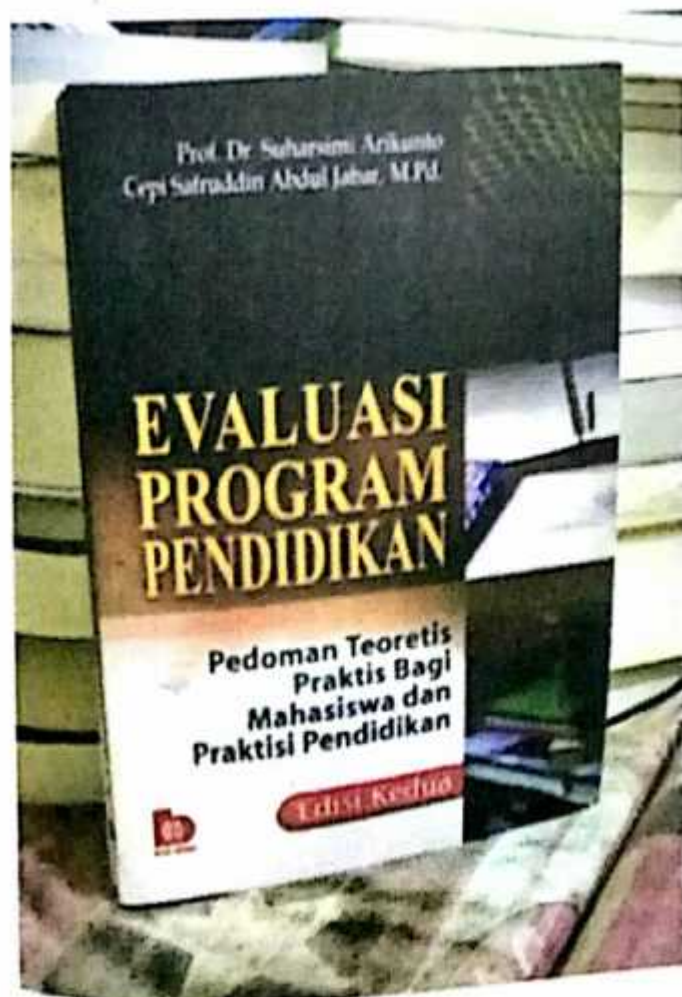
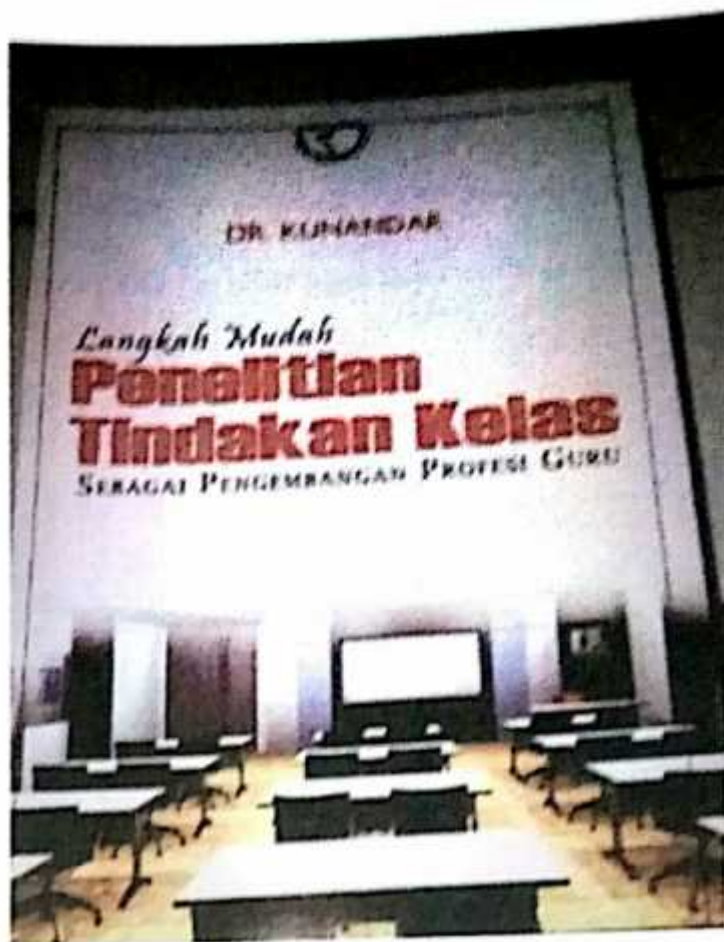
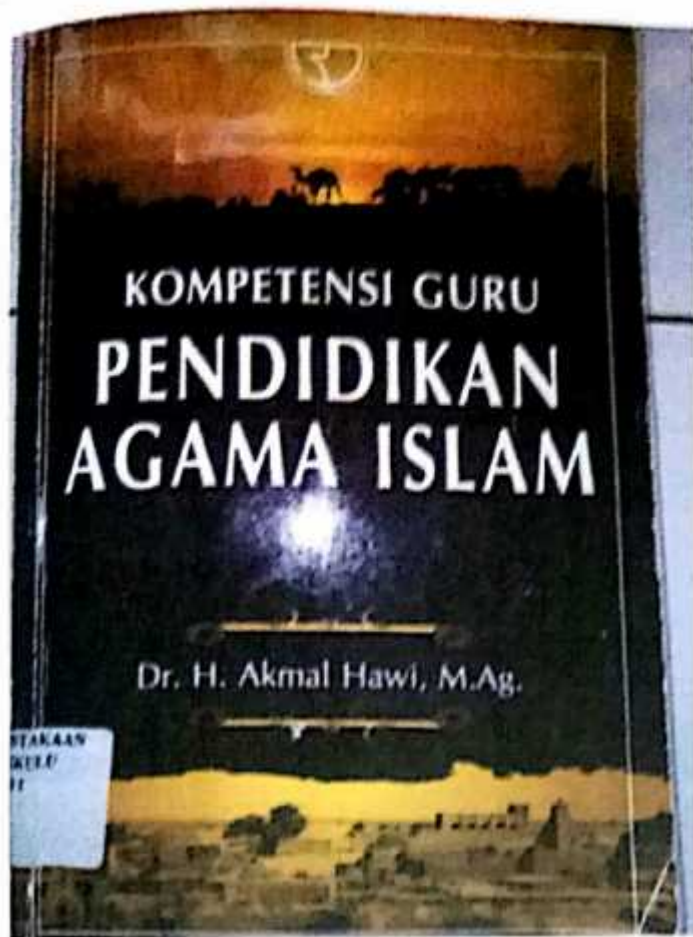




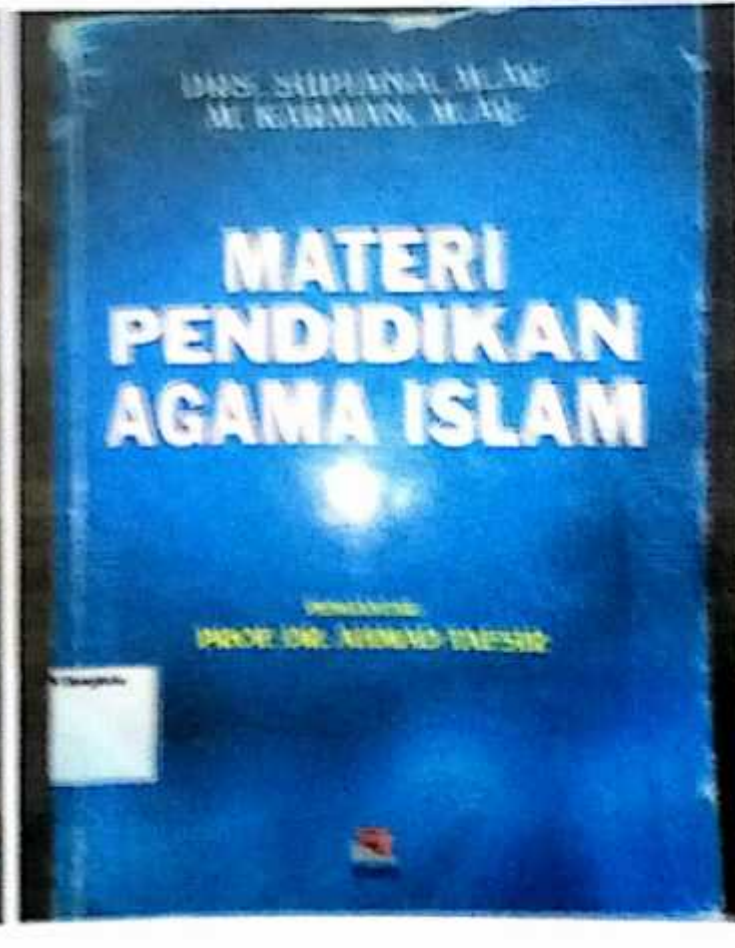
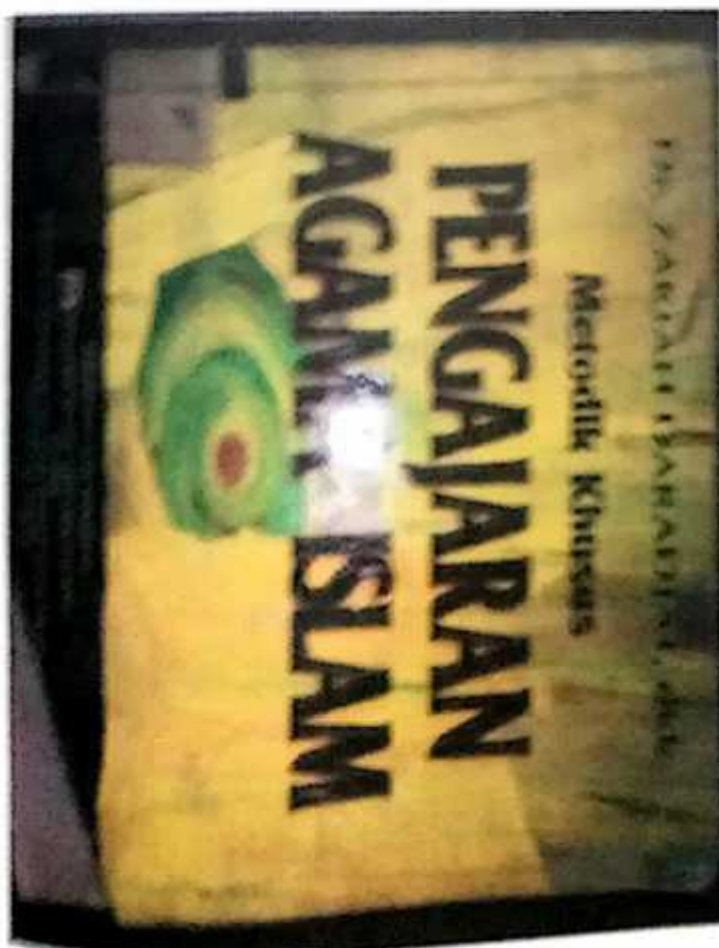












PGRI

**Perbedaan Agama Islam  
Berhaji Kepada Allah**

Wahai orang-orang yang beriman!  
Ingatlah bahwa Allah telah mengutus  
kepada kita Rasulullah yang telah  
dijadikan sebagai teladan yang  
baik bagi kita. Maka perhatikanlah  
sifat-sifat beliau yang telah  
dijadikan sebagai teladan yang  
baik bagi kita. Perhatikanlah  
sifat-sifat beliau yang telah  
dijadikan sebagai teladan yang  
baik bagi kita.



**Perbedaan Agama Islam  
Berhaji Kepada Allah**



**SIKLUS PEMBELAJARAN**

: SD Negeri 77 Kaaf

: III (Tiga)

: I (Satu)

: Pendidikan Agama Islam

: Melakukan Salat Fardhu

Sekolah

Kelas

Semester

Mata pelajaran

Setandar kompetensi (tupth)

Kopetensi dasar	Materi pokok/pembahasan	Kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar
				Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 melakukan salat fardhu	Salat fardhu	1. Siswa mengemukakan pendapat tentang pengertian salat, menyebutkan nama-nama salat fardhu, menunjukkan waktu pelaksanaan salat fardhu	1. Menjelaskan pengertian salat fardhu 2. Menyebutkan atau nama-nama salat fardhu 3. Menunjukkan waktu pelaksanaan salat fardhu	Tes tulis	Apakah yang dimaksud dengan salat fardhu? Salat apakah yang dilaksanakan ketika waktu sore hari?	3x35 menit	1. Lafal salat dikartor 2. Gambar par salat 3. Buku tata salat 4. Buku pendidikan agama Islam jilid 3 bl. 16-110 5. Kaset-CD tentang cara salat 6. Pengalaman guru 7. Lingkungan sekitar
				Tes tulis	Kapanakah pelaksanaan salat Isya?		
				Tes tulis	Praktikkan salat fardhu dengan benar! (lihat buku)		
8.2 mempraktikkan salat fardhu	Salat fardhu	1. Siswa mempraktikkan salat fardhu secara klasikal, kelompok dan individu	1. Mempraktikkan salat fardhu dengan benar	Tes praktik	Praktikkan salat fardhu dengan benar! (lihat buku)	6x35 menit	1. Lafal salat dikartor 2. Gambar salat 3. Kelas/ruang



			2. Mengamalkan salat fardu	Tes tertulis	Jawaban singkat	pendidikan agama islam SD jl. 3 halaman 128) Jelaskan cara sujud yang benar!	musolah 4. Buku tata cara salat 5. Buku pendidikan agama islam jilid 3 hal 11 129 6. Kaset/CD tentang cara salat 7. Pengalaman guru
Karakter siswa yang diharapkan: dapat dipercaya (trustworthines), rasa hormat dan perhatian (respect), tekun (diligence), tanggung jawab (Responsibility), berani (courage), ketulusan (honesty), integritas (integrity) peduli (caring) dan jujur (faimes) Latihan semester 2 hal 132-133							
						2x35 menit	

Mengetahui

Kepala sekolah SD Negeri 77 Kaur



Ulak lebar, November 2017

Guru Mata Pelajaran PAI

ASHAR YAKINDI, S.Pd  
 Nip. 196708091990661001

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SD/MI** : **SD NEGERI 77 KAUR**  
**MATA PELAJARAN** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**KELAS /SEMESTER** : **III/I**  
**SIKLUS** : **I (SATU)**

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

1. Melakukan Shalat Fardu

### **II. KOMPETENSI DASAR**

1. Melakukan Shalat Fardu
2. Mempraktikan Shalat Fardu

### **III. INDIKATOR**

1. Menjelaskan pengertian shalat fardu
2. Menyebutkan nama-nama shalat fardu
3. Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat fardu
4. Mempraktikan shalat fardu dengan benar
5. Mengamalkan shalat fardu

### **IV. ALOKASI WAKTU**

2 x 35 menit

### **V. MATERI PEBELAJARAN**

1. Shalat fardu

### **VI. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. Kelompok
3. *Picture and Picture*

### **VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### **A. Pendahuluan**

1. Guru menyiapkan buku dan sumber dan rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Guru dan siswa berdo'a bersama
3. Mengecek kehadiran siswa
4. Guru memotivasi siswa

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi shalat
2. Guru menjelaskan Pengertian shalat fardu
3. Guru menunjukkan gerakan shalat yang benar
4. Guru menunjuk siswa kedepan secara bergantian untuk mempraktikan shalat fardu
5. Guru memanggil siswa secara bergantian memasang gambar-gambar gerakan shalat fardu
6. Guru menanyakan alasan pemikiran gambar tersebut

**C. Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang di sampaikan.
2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah.

**X. PENILAIAN**

**Gambar.** Lembar penilaian keterampilan motorik siswa

No	Nama siswa	Keterampilan motorik																Jumlah skor					
		Anak cepat menjawab saat ditanya				Anak cepat maju kedepan saat dipanggil				Anak cepat dalam menyusun gambar				Anak memberikan kesimpulan dengan baik					Anak kembali ketempat secara tertib				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							

**IX. ALAT/SUMBER BELAJAR**

1. Lafal bacaan salat dikarton
2. Gambar-gambar peraga salat
3. Buku tata cara salat
4. Buku pendidikan agama islam jilid 3 hl. 108-110



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SD/MI** : **SD NEGERI 77 KAUR**  
**MATA PELAJARAN** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**KELAS /SEMESTER** : **III/I**  
**SIKLUS** : **II (DUA)**

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

1. Melakukan Shalat Fardu

### **II. KOMPETENSI DASAR**

1. Melakukan Shalat Fardu
2. Mempraktikan Shalat Fardu

### **III. INDIKATOR**

1. Menjelaskan pengertian shalat fardu
2. Menyebutkan nama-nama shalat fardu
3. Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat fardu
4. Mempraktikan shalat fardu dengan benar
5. Mengamalkan shalat fardu

### **IV. ALOKASI WAKTU**

2 x 35 menit

### **V. MATERI PEBELAJARAN**

1. Shalat fardu

### **VI. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah
2. *Picture and Picture*
3. Praktek
4. Penugasan

### **VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### **A. Pendahuluan**

1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menyiapkan buku dan sumber dan rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Guru dan siswa berdo'a bersama

4. Mengecek kehadiran siswa
5. Guru memotivasi siswa
6. Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran

**B. Kegiatan Inti**

1. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi shalat
2. Menjelaskan Shalat fardu
3. Mengajarkan cara shalat fardu dengan baik dan benar
4. Guru menunjuk siswa kedepan secara bergantian untuk mempraktikkan shalat fardu
5. Guru menunjuk/ memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar gerakan shalat fardu
6. Guru memberikan semangat kepada siswa yang tampil kedepan
7. Guru menanyakan alasan pemikiran gambar tersebut
8. Guru member reward yang berbentuk aplus dan tambahan nilai kepada siswa yang telah berhasil menyusun gambar dengan baik
9. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

**C. Kegiatan Penutup**

1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang di sampaikan.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai materi shalat fardu
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah.

**X. PENILAIAN**

No	Nama siswa	Keterampilan motorik																Jumlah				
		Anak cepat menjawab saat ditanya				Anak cepat maju kedepan saat dipanggil				Anak cepat dalam menyusun gambar				Anak memberikan kesimpulan dengan baik				Anak kembali ketempat secara tertib				skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						

**IX.ALAT/SUMBER BELAJAR**

1. Lafal bacaan salat dikarton
2. Gambar peraga salat
3. Buku tata cara salat
4. Buku pendidikan agama islam jilid 3 hl. 108-110

### SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri 77 Kaur  
 Kelas : 3 (Tiga)  
 Semester :  
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Setandar kompetensi (fiqih) : Melakukan Salat Fardu

Kopetensi dasar	Materi pokok/pembahasan	Kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
				teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
8.1 melakukan salat fardu	Salat fardu	1. Siswa mengemukakan pendapat tentang pengertian salat, menyebutkan nama-nama salat fardu, menunjukkan waktu pelaksanaan salat fardu	1. Menjelaskan pengertian salat fardu	Tes tulis	essay	Apakah yang dimaksud dengan salat fardu?	3x35 menit	1. Lafal bacaan salat dikarton 2. Gambar peraga salat 3. Buku tata cara salat 4. Buku pendidikan agama islam jilid 3 hl. 108-110 5. Kaset-CD tentang tata cara salat 6. Pengalaman guru 7. Lingkungan sekitar
			2. Menyebutkan nama-nama salat fardu	Tes tulis	Jawaban singkat	Salat apakah yang dilaksanakan ketika waktu sore hari?		
			3. Menunjukkan waktu pelaksanaan salat fardu	Tes tulis	Jawaban singkat	Kapanka pelaksanaan salat isya?		
8.2 mempraktikkan salat fardu	Salat fardu	1. Siswa mempraktikkan salat fardu secara klasikal, kelompok dan individu	1. Mempraktikkan salat fardu dengan benar	Tes praktik	praktik	Praktikkan salat fardu dengan benar! (lihat buku	6x35 menit	1. Lafal bacaan salat dikarton 2. Gambar praga salat 3. Kelas/ruangan/

						pendidikan agama islam SD jl. 3 halaman 128)		musolah
			2. Mengamalkan salat fardu	Tes tertulis	Jawaban singkat	Jelaskan cara sujud yang benar!		4. Buku tata cara salat
Karakter siswa yang diharapkan: dapat dipercaya (trustworthines), rasa hormat dan perhatian (respect), tekun (diligence), tanggung jawab (Responsibility), berani (courage), ketulusan (honesty), integritas (integrity) perduli (caring) dan jujur (faines)								5. Buku pendidikan agama islam jilid 3 hal 111-129
Latihan semester 2 hal 132-133							2x35 menit	6. Kaset/CD tentang tata cara salat
								7. Pengalaman guru

**Mengetahui**

**Kepala sekolah SD Negeri 77 Kaur**

**HASAN BASRI. Spd**  
**Nip. 196503151986011001**

**Ulak lebar, November 2017**

**Guru Mata Pelajaran PAI**

**ASHAR YAKINDI, S.Pd**  
**Nip. 196708091990661001**



## LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA

Nama observer : Ashar Yakindi, S. Pd  
 Status observer : Guru PAI  
 Siklus : Pra Siklus  
 Pokok bahasan : Shalat fardu  
 Kelas/semester : III/I  
 Tanggal observasi :

Berilah tanda cek ( ✓ ) pada aspek penilaian yang telah diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>I. Kegiatan awal</b>					
1	Menjawab salam dari guru		✓		
2	Mengondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran	✓			
3	Menyimak saat guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Menanggapi motivasi untuk belajar	✓			
<b>II. Kegiatan Inti</b>					
5	Mendengarkan guru menjelaskan pelajaran	✓			
6	Mengikuti bimbingan yang di ajarkan guru		✓		
7	Maju kedepan saat di panggil dengan tertib		✓		
8	Menjawab pertanyaan dengan baik	✓			
<b>III. Kegiatan Akhir</b>					
9	Mendengarkan kesimpulan dari guru	✓			
10	Mengerjakan tugas dari guru dengan tertib	✓			
11	Menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah		✓		
<b>Total skor</b>		7	8		
<b>Jumlah</b>		15			
<b>Kategori</b>		Kurang			

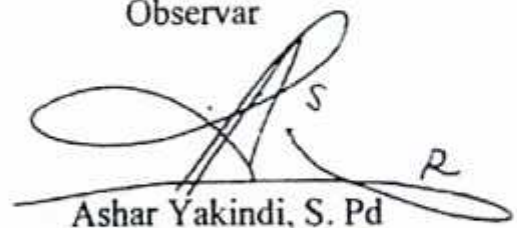
Keterangan:

Interval kategori penilaian

Kurang : 11 - 16  
 Cukup : 17 - 22  
 Baik : 23 - 33  
 Amat Baik : 34 - 44

Ulak lebar. Nopember 2017

Observer

  
 Ashar Yakindi, S. Pd

## LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU

**Nama Observar** : Ashar Yakindi, S. Pd  
**Status Observar** : Guru PAI  
**Siklus** : Pra Siklus  
**Pokok Bahasan** : Shalat fardu  
**Kelas/Semester** : III/I  
**Tanggal** :

Berilah tanda cek ( ✓ ) pada aspek penilaian yang telah diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>I. Kegiatan Awal</b>					
1	Mengucapkan salam pembuka		✓		
2	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama		✓		
3	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
4	Guru memotivasi siswa	✓			
<b>II. Kegiatan Inti</b>					
5	Guru menjelaskan pengertian shalat fardu		✓		
6	Guru menunjukkan atau mengajarkan cara shalat fardu yang baik dan benar	✓			
7	Guru menunjuk siswa kedepan secara bergantian untuk mempraktikan shalat	✓			
8	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	✓			
<b>III. Kegiatan Akhir</b>					
9	Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan	✓			
10	Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai materi shalat fardu	✓			
11	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah		✓		
<b>Total skor</b>		7	8		
<b>Jumlah</b>		15			
<b>Kategori</b>		Kurang			

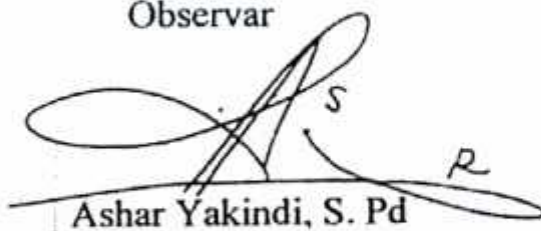
Keterangan:

Interval kategori penilaian

Kurang : 11 - 16  
 Cukup : 17 - 22  
 Baik : 23 - 33  
 Amat Baik : 34 - 44

Ulak lebar, Nopember 2017

Observar

  
 Ashar Yakindi, S. Pd



## LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA

**Nama observer** : Ashar Yakindi, S. Pd  
**Status observer** : Guru PAI  
**Siklus** : Siklus I  
**Pokok bahasan** : Shalat fardu  
**Kelas/semester** : III/I  
**Tanggal observasi** :

Berilah tanda cek (✓) pada aspek penilaian yang telah diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>I. Kegiatan awal</b>					
1	Menjawab salam dari guru		✓		
2	Mengkondisikan diri untuk siap mengikutiproses pembelajaran		✓		
3	Menyimak saat guru mengecek kehadiran siswa		✓		
4	Menanggapi motivasi untuk belajar		✓		
<b>II. Kegiatan Inti</b>					
5	Memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru		✓		
6	Mendengarkan guru menjelaskan pelajaran		✓		
7	Mengikuti bimbingan yang di ajarkan guru	✓			
8	Maju kedepan saat di panggil dengan tertib	✓			
9	Menjawab pertanyaan dengan baik			✓	
<b>III. Kegiatan Akhir</b>					
10	Mendengarkan kesimpulan dari guru		✓		
11	Mengerjakan tugas dari guru dengan tertib	✓			
12	Menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah			✓	
<b>Total skor</b>		3	14	6	
<b>Jumlah</b>		23			
<b>Kategori</b>		Cukup			

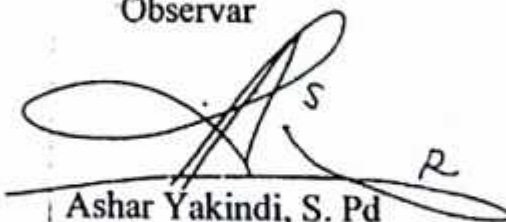
Keterangan:

Interval kategori penilaian:

Kurang : 12 - 18  
 Cukup : 19 - 24  
 Baik : 25 - 36  
 Amat Baik : 37 - 48

Ulak lebar, Nopember 2017

Observer

  
 Ashar Yakindi, S. Pd

## LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU

**Nama Observar** : Ashar Yakindi, S. Pd  
**Status Observar** : Guru PAI  
**Siklus** : Siklus I  
**Pokok Bahasan** : Shalat fardu  
**Kelas/Semester** : III/I  
**Tanggal** :

Berilah tanda cek ( ✓ ) pada aspek penilaian yang telah diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>I. Kegiatan Awal</b>					
1	Mengucapkan salam pembuka			✓	
2	Guru menyiapkan buku, sumber dan RPP		✓		
3	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama		✓		
4	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
5	Guru memotivasi siswa	✓			
<b>II. Kegiatan Inti</b>					
6	Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi shalat		✓		
7	Guru menjelaskan pengertian shalat fardu	✓			
8	Guru menunjukkan atau mengajarkan cara shalat fardu		✓		
9	Guru menunjuk siswa kedepan secara bergantian untuk mempraktikan shalat	✓			
10	Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar gerakan shalat		✓		
11	Guru menanyakan alasan pemikiran gambar tersebut		✓		
<b>III. Kegiatan Akhir</b>					
12	Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan		✓		
13	Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai materi shalat fardu		✓		
14	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah				✓
<b>Total skor</b>		3	18	6	
<b>Jumlah</b>		27			
<b>Kategori</b>		Cukup			

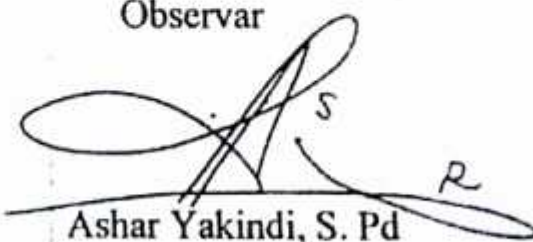
Keterangan:

Interval kategori penilaian:

Kurang : 14 - 21  
 Cukup : 22 - 28  
 Baik : 29 - 42  
 Amat Baik : 43 - 56

Ulak lebar, Nopember 2017

Observar

  
 Ashar Yakindi, S. Pd



## LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA

Nama observer : Ashar Yakindi, S. Pd  
 Status observer : Guru PAI  
 Siklus : Siklus II  
 Pokok bahasan : Shalat fardu  
 Kelas/semester : III/I  
 Tanggal observasi :

Berilah tanda cek (√) pada aspek penilaian yang telah diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>I. Kegiatan awal</b>					
1	Menjawab salam dari guru			√	
2	Berdo'a dengan tertib sebelum belajar				√
3	Menyimak saat guru mengecek kehadiran siswa		√		
4	Menanggapi motivasi untuk belajar			√	
5	Mengkondisikan diri untuk siap mengikutiproses pembelajaran			√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>					
6	Memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru			√	
7	Mendengarkan guru menjelaskan pelajaran			√	
8	Mengikuti bimbingan yang di ajarkan guru			√	
9	Maju kedepan saat di panggil dengan tertib			√	
10	Memasangkan gambar gerakan shalat dengan baik dan benar				√
11	Menjawab pertanyaan dengan baik		√		
12	Siswa bertanya dengan baik mengenai pelajaran yang belum dipahami		√		
<b>III. Kegiatan Akhir</b>					
13	Mendengarkan kesimpulan dari guru			√	
14	Mengerjakan tugas dari guru dengan tertib		√		
15	Menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah				√
<b>Total skor</b>			8	24	12
<b>Jumlah</b>		44			
<b>Kategori</b>		Baik			

Keterangan:

Interval kategori penilaian:

Kurang : 15 - 22

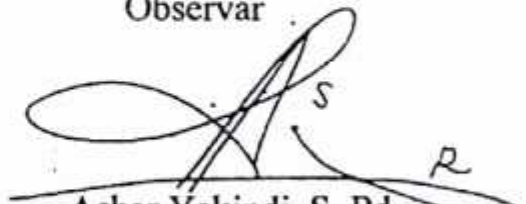
Cukup : 23 - 30

Baik : 31 - 45

Amat Baik : 46 - 60

Ulak lebar, Nopember 2017

Observer

  
 Ashar Yakindi, S. Pd

## LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU

**Nama Observar** : Ashar Yakindi, S. Pd  
**Status Observar** : Guru PAI  
**Siklus** : Siklus II  
**Pokok Bahasan** : Shalat fardu  
**Kelas/Semester** : III/I  
**Tanggal** :

Berilah tanda cek ( ✓ ) pada aspek penilaian yang telah diamati sesuai dengan indikatornya.

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>I. Kegiatan Awal</b>					
1	Membuka pelajaran dengan salam				✓
2	Guru menyiapkan buku, sumber dan RPP		✓		
3	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama			✓	
4	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
5	Guru memotivasi siswa			✓	
6	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran			✓	
<b>II. Kegiatan Inti</b>					
7	Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi shalat			✓	
8	Guru menjelaskan pengertian shalat fardu			✓	
9	Guru menunjukkan atau mengajarkan cara shalat fardu			✓	
10	Guru menunjuk siswa kedepan secara bergantian untuk mempraktikkan shalat			✓	
11	Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar gerakan shalat			✓	
12	Guru menanyakan alasan pemikiran gambar tersebut			✓	
13	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya			✓	
<b>III. Kegiatan Akhir</b>					
14	Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan				✓
15	Guru memberikan tugas kepada siswa mengenai materi shalat fardu			✓	
16	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah			✓	
<b>Total skor</b>			4	36	8
<b>Jumlah</b>		48			
<b>Katagori</b>		Baik			

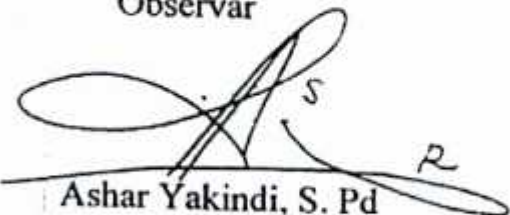
Keterangan:

Interval kategori penilaian:

Kurang : 16 - 24  
 Cukup : 25 - 32  
 Baik : 33 - 48  
 Amat Baik : 49 - 64

Ulak lebar, Nopember 2017

Observar

  
 Ashar Yakindi, S. Pd



### LEMBAR OBSERVASI MOTORIK SISWA

**Nama** : Peri Pranata  
**Subjek penelitian** : Peneliti Dan Siswa Kelas III SD Negeri 77 Kaur  
**Pokok bahasan** : Shalat Fardu  
**Siklus** : Pra Siklus  
**Tanggal pengamatan:**

**Petunjuk!**

Berila tanda ceklis (√) di setiap indikator yang sesuai di bawah ini!

No	Nama siswa	Indikator motorik																Jumlah skor				
		Anak cepat menjawab saat ditanya				Anak cepat maju kedepan saat dipanggil				Anak cepat dalam menyusun gambar				Anak memberikan kesimpulan dengan baik					Anak kembali ketempat secara tertib			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alfaren			√			√				√					√				√		13
2	Astra Awanti			√				√				√			√					√		13
3	Bovi Dian Oktora		√				√				√				√					√		10
4	Clara Cara Melova	√				√				√				√				√				5
5	Dzakiah			√				√			√				√					√		13
6	Dian	√				√				√				√				√				5
7	Diana	√				√				√				√				√				5
8	Evan Pratama		√				√				√			√				√				8
9	Erpina Mutiara			√			√					√				√				√		13
10	Farel Sastra Wijaya	√				√				√				√				√				5
11	Gelsi		√				√				√			√				√				8
12	Jupa Nurdiansah	√				√				√				√				√				5
13	Ida Maya Sari		√				√				√			√				√				8

14	Lis Yundari	√			√			√			√			√					5
15	Nabil Rohman		√			√			√			√			√				8
16	Puji Ilvita Sari		√			√			√			√			√				10
17	Rohmansyah	√				√			√			√			√				5
18	Risa Yulanda	√				√			√			√			√				5
19	Salsa Sintia	√				√			√			√			√				5
20	Satrio Akbar	√				√			√			√			√				5
21	Seno		√				√			√			√			√			8
22	Wisnu F Dian	√				√			√			√			√				5
23	Wahyu Hidayat		√				√			√			√			√			8
24	Nur Azizah Lestari	√				√			√			√			√				5
25	Iswanti	√				√			√			√			√				5
26	Zavita Karamelova	√				√			√			√			√				5
27	Fadli	√				√			√			√			√				5
28	Rama Wijaya		√				√			√			√			√			8
29	Yupita Sari		√				√			√			√			√			8
30																			

Ulak Lebar, Nopember 2017  
Observer

Ashar Yakindi, S.Pd

### LEMBAR OBSERVASI MOTORIK SISWA

**Nama** : Peri Pranata  
**Subjek penelitian** : Pencliti Dan Siswa Kelas III SD Negeri 77 Kaur  
**Pokok bahasan** : Shalat Fardu  
**Siklus** : Siklus I  
**Tanggal pengamatan:**

**Petunjuk!**

Berila tanda ceklis (✓) di setiap indikator yang sesuai di bawah ini!

No	Nama siswa	Indikator motorik																Jumlah skor				
		Anak cepat menjawab saat ditanya				Anak cepat maju kedepan saat dipanggil				Anak cepat dalam menyusun gambar				Anak memberikan kesimpulan dengan baik					Anak kembali ketempat secara tertib			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Alfaren				✓				✓				✓		✓				✓			15
2	Astra Awanti			✓				✓					✓			✓				✓		15
3	Bovi Dian Oktora		✓				✓						✓		✓					✓		10
4	Clara Cara Melova		✓					✓					✓	✓				✓				10
5	Dzakiah				✓				✓				✓			✓			✓			15
6	Dian	✓				✓				✓				✓				✓				5
7	Diana		✓			✓							✓		✓					✓		10
8	Evan Pratama		✓				✓						✓			✓				✓		13
9	Erpina Mutiara				✓				✓				✓		✓					✓		15
10	Farel Sastra Wijaya		✓				✓						✓		✓					✓		10
11	Gelsi		✓				✓						✓			✓				✓		13
12	Jupa Nurdiansah		✓				✓						✓		✓					✓		10
13	Ida Maya Sari			✓				✓					✓		✓					✓		13



14	Lis Yundari	√				√				√				√				5
15	Nabil Rohman			√			√			√				√				13
16	Puji Ilvita Sari			√			√			√				√				15
17	Rohmansyah		√			√			√					√				10
18	Risa Yulanda	√				√			√					√				5
19	Salsa Sintia		√			√			√					√				10
20	Satrio Akbar	√				√			√					√				5
21	Seno		√			√			√					√				10
22	Wisnu F Dian	√				√			√					√				5
23	Wahyu Hidayat		√			√			√					√				10
24	Nur Azizah Lestari	√				√			√					√				5
25	Iswanti		√			√			√					√				10
26	Zavita Karamelova	√				√			√					√				5
27	Fadli	√				√			√					√				5
28	Rama Wijaya		√			√			√					√				13
29	Yupita Sari			√		√			√					√				13
30																		

Ulak Lebar, Nopember 2017  
Observer

Ashar Yakindi, S.Pd

### LEMBAR OBSERVASI MOTORIK SISWA

**Nama** : Peri Pranata  
**Subjek penelitian** : Peneliti Dan Siswa Kelas III SD Negeri 77 Kaur  
**Pokok bahasan** : Shalat Fardu  
**Siklus** : Siklus II  
**Tanggal pengamatan:**

**Petunjuk!**  
 Berila tanda ceklis (√) di setiap indikator yang sesuai di bawah ini!

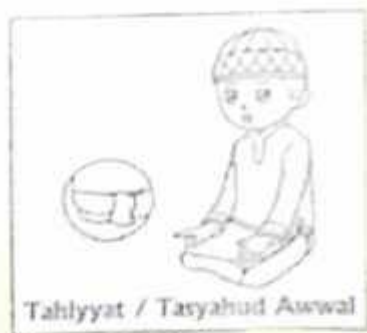
No	Nama siswa	Indikator motorik																Jumlah skor				
		Anak cepat menjawab saat ditanya				Anak cepat maju kedepan saat dipanggil				Anak cepat dalam menyusun gambar				Anak memberikan kesimpulan dengan baik					Anak kembali ketempat secara tertib			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Alfaren				√				√				√				√				√	18
2	Astra Awanti				√				√				√				√				√	18
3	Bovi Dian Oktora				√				√				√				√				√	16
4	Clara Cara Melova				√				√				√				√				√	15
5	Dzakiah				√				√				√				√				√	18
6	Dian				√				√				√				√				√	15
7	Diana				√				√				√				√				√	15
8	Evan Pratama				√				√				√				√				√	16
9	Erpina Mutiara				√				√				√				√				√	18
10	Farel Sastra Wijaya				√				√				√				√				√	15
11	Gelsi				√				√				√				√				√	16
12	Jupa Nurdiansah				√				√				√				√				√	15
13	Ida Maya Sari				√				√				√				√				√	16

14	Lis Yundari		√		√		√		√		√		√		15
15	Nabil Rohman			√		√		√		√		√		√	16
16	Puji Ilvita Sari		√			√		√		√		√		√	16
17	Rohmansyah			√		√		√		√		√		√	15
18	Risa Yulanda			√		√		√		√		√		√	15
19	Salsa Sintia			√		√		√		√		√		√	15
20	Satrio Akbar			√		√		√		√		√		√	15
21	Seno		√			√		√		√		√		√	16
22	Wisnu F Dian		√			√		√		√		√		√	15
23	Wahyu Hidayat		√			√		√		√		√		√	16
24	Nur Azizah Lestari		√			√		√		√		√		√	15
25	Iswanti		√			√		√		√		√		√	15
26	Zavita Karamelova		√			√		√		√		√		√	15
27	Fadli		√			√		√		√		√		√	15
28	Rama Wijaya			√		√		√		√		√		√	16
29	Yupita Sari		√			√		√		√		√		√	16
30															

Ulak Lebar, Nopember 2017  
Observer

Ashar Yakindi, S.Pd

MEDEA PEMBELAJARAN  
METODE *PICTURE AND PICTURE*



**Keterangan:**

- susunla gambar rukun shalat diatas sesuai dengan gerakan shalat yang baik dan benar



MEDEA PEMBELAJARAN  
 METODE *PICTURE AND PICTURE*  
 YANG SUDAH DISUSUN DENGAN BENAR OLEH SISWA



Keterangan:

- susunlah gambar rukun shalat diatas sesuai dengan gerakan shalat yang baik dan benar

GAMBAR PENELITI MENJELASKAN PELAJARAN KEPADA SISWA





**GAMBAR AKTIVITAS SISWA DI DALAM KELAS**





**GAMBAR SISWA SAAT MENYUSUN GAMBAR SHALAT**

